

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUHAJIRIN
PELEPAT ILIR, BUNGO**

SKRIPSI



**Latifah Nur Azizah
NIM : 201190112**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KITAB *TA'LIM MUTA'ALLIM*
DI PONDOK PESANTREN HIDAYATUL MUHAJIRIN
PELEPAT ILIR, BUNGO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Disusun Oleh

Latifah Nur Azizah

NIM : 201190112

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741) 58183-584148 Website: www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS I

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Latifah Nur Azizah
NIM : 201190129
Judul : Implementasi Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 12 Mei 2023

Pembimbing I

Dr. Drs M. Rafiq, M.Ag
NIP. 195812311986031054

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax: (0741) 58183-584148 Website: www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS I

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara/i:

Nama : Latifah Nur Azizah
NIM : 201190129
Judul : Implementasi Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Jambi, 12 Mei 2023
Pembimbing II

Siti Hazinah Mubarakah, S.Pd, M.A, M.Ed
NIDN. 2022128002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp. Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

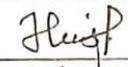
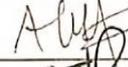
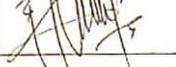
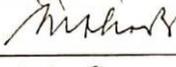
PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 427 /D-I/KP.01.2/07 / 2023

Skripsi dengan judul "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo." Yang telah dimunaqasahkan oleh sidang fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 03 Juli 2023
Jam : 13:00-14:30 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Latifah Nur Azizah
NIM : 201190112
Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	Dr. Hindun, M.Pd.I (Ketua Sidang)		18/07/2023
2.	Arif Wiratama, M.Pd (Sekretaris Sidang)		11/07/2023
3.	Drs. Sururudin, M.Ag (Ketua Sidang)		11/07/2023
4.	Heri Darmawansyah, M.Ag (Penguji II)		11/07/2023
5.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Pembimbing I)		11/07/2023
6.	Siti Hazinah Mubarakah, S.Pd.I, M.Ed (Pembimbing II)		17/07/2023

Jambi, 18 Juli 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN STS Jambi



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 200



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Lintas Jambi-Muaro Bulian KM.16 Simpang Sungai Duren Kab.Muaro Jambi
36363 Telp/Fax:0741)583183-584118 website:www.iain.jambi.ac.id

PENYERAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-427/D.I/PP.001/07/2022

Skripsi / Tugas Akhir dengan judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim
Muta'allim di Pondok Pesantren
Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : Latifah Nur Azizah
NIM : 201190112
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin 03 Juli 2023
Nilai Munaqasyah : 84,25 (A)

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Dr. Hindun, S.Ag, M.Pd.I

NIP. 197101091997032002

Penguji I

Drs. Sururudin, M.Pd

NIP. 196512101996031001

Pembimbing I

Dr. Drs. M.Rafiq, M. Ag

NIP.195812311986031055

Penguji II

Heri Darmawansah, M.Pd

NIDN.

Pembimbing II

Siti Hazinah Mubarakah, S. Pd.I, M.A.M. Ed

NIDN. 2022128002

Sekretaris Sidang

Arif Wiratama, M.Pd

NIDN. 2024059304

Jambi, 18 Juli 2023
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



Dr. J. H. Fadlan, M.Pd

NIP. 196707111992032004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Latifah Nur Azizah

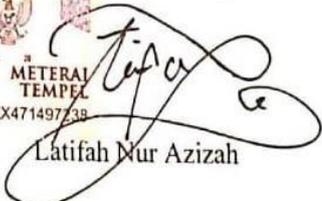
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok
Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi bukan hasil karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 11 Mei 2023

Menyatakan,



METERAI
TEMPEL
3006AKX471497738

Latifah Nur Azizah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtna Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtna Jambi

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin segaa puji bagi Allah SWT yang maha Esa, shalawat serta salam terimpahkan kepada nabi agung Muhammad SAW. Dengan hati yang tuus dan tetesan air mata perjuangan saya persembahkan skripsi ini kepada para pembaca pada umumnya dan terkhusus kepada:

Kedua orang tua yang sangat saya cintai, ayahanda Rohdiana S.Pd dan ibunda Siti Asiah yang telah menghantarkan saya hingga memasuki dunia perkuliahan ini dan terimakasih atas segaa do'a, motivasi, semangat, nasehat serta kasih sayang tulus tak henti-hentinya. Hingga hari ini apa yang saya dapatkan belum mampu untuk membalas semua kebaikan, keringat dan juga air mata kaian.

Kepada adik-adikku Habib Mukhlis Ramadani, Sabila Nur Fadillah, Ahmad Hudan Al Akhyar, dan seluruh keluargaku beserta sahabat-sahabatku yang telah memberikan semangat sampai saat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ
(البقرة / ١٥٣)

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan sholat, sungguh Allah beserta orang-orang yang sabar” (QS. Al-Baqarah 2:153)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Nama : Latifah Nur Azizah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Implementasi Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo

Pembelajaran merupakan interaksi aktif antar guru dengan murid dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim adalah pembelajaran yang biasa dilakukan di pondok pesantren atau majlis yang materinya diambil dari kitab Ta'lim Muta'allim. Kitab Ta'lim Muta'allim sendiri merupakan kitab kuning yang membahas mengenai akhlak dan adab seorang pelajar dalam proses mencari ilmu. Dengan mengkaji, mempelajari dan mengamalkannya maka akan mendapat banyak kebaikan. Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di pondok pesantren biasanya menggunakan metode salaf atau tradisional seperti metode sorogan, bandongan, musyawarah, hafalan dan lain sebagainya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin menggunakan tiga metode belajar yaitu bandongan, sorogan dan musyawarah. Ketiga metode tersebut dimaksudkan agar guru mudah dalam menyampaikan materi dan murid dapat memahami yang disampaikan oleh guru. metode tersebut juga dinilai mampu meraih capaian belajar yang telah dirancang sebelumnya.

Kata Kunci : Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim

ABSTRACT

Name : Latifah Nur Azizah

Study Program: Islamic Education

Titel : *Implementation of Learning the Book of Ta'lim Muta'allim at Islamic Boarding School Hidayatul muhajirin Pelepat Ilir, Bungo*

Learning is an active interaction between teachers and students and learning resources in a learning environment. Learning the book of Ta'lim Muta'allim is learning that is usually done in Islamic boarding schools or majlis where the material is taken from the book Ta'lim Muta'allim. The Book of Ta'lim Muta'allim itself is a yellow book that discusses the morals and manners of a student in the process of seeking knowledge. By studying, studying and practicing it, you will get a lot of goodness. Learning the book of Ta'lim Muta'allim in Islamic boarding schools usually uses salaf or traditional methods such as the sorogan, bandongan, deliberation, memorization and so on. This study aims to describe the implementation of learning the book of Ta'lim Muta'allim at the Islamic Boarding School Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo. This research is a qualitative research. Data collection was carried out by interviews, observation and documentation. The results of this study concluded that the implementation of learning the book of Ta'lim Muta'allim at the Hidayatul Muhajirin Islamic Boarding School used three learning methods namely bandongan, sorogan and deliberation. These three methods are intended to make it easy for the teacher to convey material and students can understand what is conveyed by the teacher. This method is also considered capable of achieving the learning outcomes that have been designed previously.

Keywords: *Learning the book of Ta'lim Muta'allim*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan proposal penelitian tepat waktu yang berjudul “Impelementasi Pembelajaran Kitab *Ta’lim Muta’allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepet Ilir, Bungo”.

Shalawat serta salam tak lupa pula kita hanturkan kepada junjungan besar kita, Nabi Agung Nabi Muhammad SAW dengan lafadz *Allahumma shalli’ala Muhammad wa ‘ala ali Sayyidina Muhammad*, mudah-mudahan kita mendapatkan pengakuan sebagai umatnya dan bwekumpul Bersama dengan-Nya di *Yaumul Mahsyar* nanti. *Aamiin Yaa Rabbal ‘Aalamiin*

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat akademik guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan, namun atas berkah dari Allah SWT serta usaha-usaha penulis, skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Selama pembuatan skripsi ini banyak halangan dan rintangan yang penulis hadapi, tetapi berkat kerja keras dan dorongan dari berbagai pihak, utamanya orang tua sehingga semua masih bisa diatasi. Pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Su’aidi., MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Prof. Dr. Risnita, M.Pd selaku Wakil Dekan I, bapak Dr. Najmul Hayat, M.Pd.I selaku Wakil Dekan II, ibu Dr. Yusria, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Bapak Bobby Syefrinando, M.Si dan Bapak Dr. H. Sholahudin, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Bapak Dr. Drs. M Rafiq, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Siti Hazinah Mubarakah, S.Pd, M.A, M.Ed selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dan memberikan banyak ilmu serta solusi pada setiap permasalahan atas kesulitan dalam penulisan skripsi dengan penuh kesabaran sehingga proposal skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik serta memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Staf dan Karyawan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Bapak Sarjono selaku Kepala selaku pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam memperoleh data di lapangan.

Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan dan amal semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini. Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan karya ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak terdapat kesalahan dan kekuarangan. Oleh karena itu, penulis berharap kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun dan dapat juga menjadi referensi demi kesempurnaan karya ilmiah ini.

Jambi, 31 Mei 2023

Penulis



Latifah Nur Azizah
NIM. 201190112

DAFTAR PUSTAKA

NOTA DINAS I.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS II	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Permasalahan.....	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teoritik	7
1. Kajian Tentang Pembelajaran	7
2. Kajian Tentang Pembelajaran Kitab Kuning	12
B. Studi Relevan.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Pendekatan dan Metode penelitian.....	34
B. Setting dan Subjek Penelitian	35
C. Jenis Dan Sumber Data	35
D. Teknik Pengumpulan Data	37
E. Teknik Analisis Data.....	38
F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus.....	47
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli;
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
JADWAL PENELITIAN	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	1702



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Identitas Pondok Pesantren	43
Tabel 4. 2 Daftar Pengurus Pondok	45
Tabel 4. 3 Daftar Sarana di Pondok	46
Tabel 4. 4 Daftar Prasarana di Pondok Pesantren	47
Tabel 4. 5 Daftar Luas Tanah Pondok Pesantren	47
Tabel 4.6 Daftar Ulangan Santri Bab Tawakal.....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat mendorong dan menumbuhkan peserta didik untuk melakukan proses belajar. Pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai proses pemberian bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Seorang guru memiliki peran sebagai pembimbing. Dalam belajar tentunya banyak perbedaan, seperti ada peserta didik yang cepat menerima dan memahami pelajaran, ada pula peserta didik yang lamban dalam menangkap pelajaran. Kedua perbedaan inilah yang menyebabkan guru mampu mengatur strategi dalam pembelajaran yang sesuai dengan keadaan setiap peserta didik. Oleh karena itu, jika hakikat belajar adalah “perubahan” maka hakikat pembelajaran yaitu “pengaturan” (Hani dkk, 2021: 56).

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan. Secara nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi, yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara paedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis melalui tahap rancangan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pembelajaran tidak terjadi seketika, melainkan berproses melalui

tahapan-tahapan tertentu. Dalam pembelajaran, pendidik memfasilitasi peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Dengan adanya interaksi tersebut maka akan menghasilkan proses pembelajaran yang efektif sebagaimana yang telah diharapkan.

Otonomi dalam bidang pendidikan memberikan wewenang dan kesempatan pada setiap lembaga pendidikan untuk melakukan berbagai inovasi dalam pengembangan pembelajaran dan implementasi kurikulum. Dengan demikian setiap lembaga pendidikan memiliki keunikan dan kelebihan masing-masing yang ditonjolkan dalam pengembangan lembaganya. Kelebihan dan keunikan tersebut dapat ditonjolkan dengan program-program pembelajaran dan yang lainnya.

Globalisasi telah membawa pendidikan ke arah yang lebih maju sehingga mengembangkan pembelajaran-pembelajaran yang modern. Akan tetapi ada lembaga-lembaga pendidikan yang melestarikan warisan para ulama terdahulu dengan mengkaji kitab kuning dalam pembelajaran yang dipelajari.

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila guru di sekolah, madrasah atau pondok pesantren dapat memahami cara bagaimana materi yang diajarkan dapat tersampaikan dengan baik, atau berbagai metode yang dapat digunakan saat proses pembelajaran. Metode dalam proses belajar mengajar sangat penting karena proses pembelajaran tidak akan berhasil apabila guru tidak menguasai metode pembelajaran dan tidak cermat dalam menetapkan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran

Suatu hal yang tidak terlepas dalam pendidikan di Indonesia adalah Pondok Pesantren. Ia adalah model sistem pendidikan pertama dan tertua di Indonesia. Keberadaannya menjadi acuan model dan sistem-sistem yang ditemukan saat ini. Ia bahkan tidak lapuk dimakan zaman dengan segala perubahannya. Karenanya banyak pakar, baik lokal maupun internasional melirik Pondok Pesantren sebagai bahan kajian. Tidak jarang beberapa tesis dan disertasi menulis tentang lembaga pendidikan Islam tertua ini. Di antara sisi yang menarik para pakar dalam mengkaji lembaga ini adalah karena “modelnya”. Pondok pesantren merupakan salah satu contoh pendidikan non



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

formal yang eksistensinya masih diakui masyarakat Indonesia sampai saat ini, pondok pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi sebagai pusat pendalaman ilmu-ilmu agama Islam dalam upaya mendidik dan mempersiapkan generasi muda yang berkualitas. Sebagai sebuah lembaga pendidikan, pesantren harus mempunyai tujuan yang dirumuskan sebagai acuan dari program-program yang diselenggarakan. Karena pesantren mempunyai peranan penting bagi santrinya serta membentuk pribadi yang mampu bersosialisasi dengan perkembangan yang ada dan tetap berpegang teguh pada ajaran Islam (Irana,2022:138).

Dalam pembelajaran di pondok pesantren sebagian menggunakan metode modern dan sebagian menggunakan metode tradisional (*salaf*). Metode pembelajaran tradisional (*salaf*) adalah metode pembelajaran yang di selenggarakan menurut kebiasaan yang ada di pesantren. Metode yang biasa digunakan di pondok pesantren salaf yaitu metode bandongan, metode sorogan, metode hafalan, metode *mudzakarah* dan metode musyawarah.

Kitab *Ta'lim Muta'allim* dahulu sebelum adanya pendidikan formal, dikembangkan melalui halaqah yang dipelajari di surau-surau yang dilaksanakan oleh kiyai untuk memperluas agama Islam dalam mengedepankan adab dan akhlak. Kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah salah satu kitab yang mengajarkan tentang tata cara menjadi seorang santri atau murid yang dapat meraih kesuksesan dalam menuntut ilmu. Kitab ini berisikan kiat-kiat atau cara-cara seorang penuntut ilmu dapat sukses dalam mencari ilmu. Kitab *Ta'lim Muta'allim* terdiri dari 13 pasal atau bab. Dapat dilihat saat ini banyak pelajar yang bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu namun baru sedikit sekali yang dapat sukses dalam mencari ilmu. Hal ini harus diperhatikan karna bagaimana dapat menjadikan generasi yang cerdas jika para pelajar atau penuntut ilmu ini tidak bisa mencapai kesuksesan dalam mencari ilmu.

Pondok pesantren Hidayatul Muhajirin dalam pembelajaran kitab kuning khususnya pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* menggunakan tiga metode yaitu metode sorogan bandongan dan metode musyawarah. Metode sorogan adalah metode dimana guru menyampaikan pelajaran kepada santri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

secara individual. Kemudian metode bandongan adalah metode pengajaran dengan cara guru membaca, menerjemahkan, dan menerangkan, para santri mendengarkan. Sedangkan metode musyawarah adalah suatu forum untuk bertukar pikiran dan argumentasi dalam rangka mendapatkan hasil terbaik dari kesepakatan bersama.

Pondok pesantren Hidayatul Muhajirin merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang terletak di kabupaten Bungo. Pondok pesantren tersebut mengusung konsep salafiyah dimana selain pendidikan formal ada pula pendidikan diluar jam sekolah seperti kelas-kelas pembelajaran kitab kuning, salah satunya yaitu kitab *Ta'lim Muta'allim*. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin ini dilaksanakan setelah sholat ashar berjama'ah. *Ta'lim Muta'allim* membahas tentang adab serta tatacara dalam mencari ilmu. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini diharapkan dapat menjadi bekal santri untuk menjadi manusia yang berakhlakul karimah dan menjadikan ilmu yang di dapatnya bermanfaat untuk dirinya dan orang lain di tengah-tengah gempuran era globalisasi yang mengakibatkan rusaknya generasi muda.

Dalam Pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yang berjalan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin terdapat kendala baik dari guru yang mengajar maupun dari para santri itu sendiri. Dengan kondisi santri yang berasal dari latar keluarga yang berbeda dengan bahasa yang berbeda guru memiliki kendala dalam mengajarkan kitab *Ta'lim Muta'allim* karena guru yang berasal dari jawa biasa menerangkan pembelajaran kitab dengan bahasa jawa sehingga guru merasa sedikit kesulitan untuk menjelaskan menggunakan bahasa Indonesia dan santri pun memiliki kendala yang sama. Selain itu terkendala dengan jam pembelajaran yang dimulai di sore hari yang mana para santri sedang dalam keadaan lelah setelah melakukan banyak kegiatan sehingga santri tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran. Pada pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di kelas ada beberapa santri yang tidak fokus, kemudian banyak melamun, bermalas-malasan dan sebagian santri kurang aktif ketika pembelajaran dilaksanakan seperti saat sesi tanya jawab banyak santri



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang hanya diam ketika temannya yang lain bertanya atau menjawab pertanyaan. Pada saat pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* berlangsung masih terdapat santri yang ribut, tidak memperhatikan guru yang sedang mengajar. Pada penerapan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* para santri masih belum sepenuhnya dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini karena sebagian santri bersikap acuh kepada orang lain, kemudian masih terdapat santri yang bermalas-malasan dalam belajar. Dan ketika diadakan tamrinen atau ulangan secara lisan perbab masih banyak santri yang mengulang untuk menjawab pertanyaan dari guru. Sebagian satu kali, sebagian dua kali sebagian lagi bahkan sampai tiga kali. Dalam capaian belajar masih terdapat santri yang lemah dalam membaca kitab, kemudian ada pula yang lemah dalam menulis.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo”.

B. Fokus Permasalahan

Penelitian ini membahas tentang Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo. Dikarenakan terlalu luasnya cangkupan penelitian ini agar tidak adanya penyimpangan dari tujuan semula, maka peneliti hanya memfokuskan penelitian ini pada santri putri kelas tiga Tsanawiyah dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* bab tawakal.

C. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo?
2. Bagaimana keaktifan santri dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo?
3. Bagaimana hasil dari pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, bahwa tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Iilir, Bungo.
2. Untuk mengetahui keaktifan santri dalam proses Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Iilir, Bungo.
3. Untuk mengetahui kesesuaian metode guru dengan capaian belajar dalam pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Iilir, Bungo.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis baik dalam teoritis maupun praktis dalam penelitian lapangan.
2. Untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang telah penulis terima dari jurusan Pendidikan Agama Islam Tarbiyah dan Keguruan.
3. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) dalam jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritik

1. Kajian Tentang Pembelajaran

a. Pengertian Pembelajaran

Pengertian pembelajaran tidak terlepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi satu rangkaian kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Hasil dari belajar menjadi model dalam proses pembelajaran yang selanjutnya. Pembelajaran berarti kegiatan belajar yang dilakukan oleh murid dan guru. Proses belajar menjadi sistem dalam pembelajaran (Ambarita,2023:03).

Pembelajaran merupakan terjemahan dari *“learning”* yang berasal dari kata belajar atau *“to learn”*. Menurut UU Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS, pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Departemen Pendidikan Nasional RI, 2003:2). Sedangkan secara psikologis pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya (Surya,2013:111).

Pada prinsipnya yang menjadi landasan pengertian tersebut di atas yaitu pembelajaran sebagai usaha memperoleh perubahan perilaku, hasil pembelajaran ditandai dengan perubahan perilaku secara keseluruhan, pembelajaran merupakan suatu proses, proses pembelajaran terjadi karena ada yang mendorong dan ada tujuan yang ingin dicapai, dan pembelajaran merupakan bentuk pengalaman. Definisi pembelajaran menurut Sadiman, dkk. Belajar (*learning*) adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak ia masih bayi sampai ke liang lahat nanti. Belajar dapat terjadi di rumah, di sekolah, di tempat kerja, di

tempat ibadah, dan di masyarakat, serta berlangsung dengan cara apa saja, dari apa, bagaimana, dan siapa saja. Salah satunya seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut meliputi perubahan pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan perubahan sikap atau tingkah laku (afektif).

Sedangkan menurut Nazarudin dalam bukunya yang berjudul Manajemen pembelajaran mengemukakan pendapat Margaret E. Bell Gredler bahwa pembelajaran dapat diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Manusia terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari siswa, guru, dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, papan tulis, slide, film, audio, video, dan lain sebagainya. Fasilitas dan perlengkapan meliputi ruangan kelas, perlengkapan audio visual dan juga komputer. Prosedur meliputi jadwal dan metode penyampaian informasi, praktik, belajar, ujian dan sebagainya (Sutianah, 2021:10).

Beberapa definisi di atas tentu tidak bersifat mutlak maka masih memungkinkan muncul definisi-definisi yang lain, di antara semuanya tetap ada titik kesamaan definisi. Titik kesamaan tersebut yaitu pembelajaran adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membuat siswa atau peserta didik belajar (mengubah tingkah laku untuk mendapatkan kemampuan baru) yang berisi suatu sistem atau rancangan untuk mencapai suatu tujuan.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu proses membelajarkan peserta didik yang telah direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi agar siswa/peserta didik mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Aminah, 2019:01). Pembelajaran dapat dipandang melalui dua sudut, yang pertama pembelajaran merupakan suatu sistem.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang terstruktur antara lain tujuan pembelajaran, media pembelajaran, strategi, pendekatan dan metode pembelajaran, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran berupa remedial dan pengayaan. Kedua, pembelajaran merupakan suatu proses, maka pembelajaran merupakan kegiatan guru dalam rangka membuat siswa untuk belajar. Proses tersebut meliputi:

- Persiapan dari mulai merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan perencanaan mengajar dilengkapi dengan persiapan media belajar, dan evaluasi.
- Pelaksanaan kegiatan belajar dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya.
- Menindak lanjuti pembelajaran yang telah dikelola yang berbentuk pengayaan atau penambahan jam pelajaran, dan remedial bagi siswa yang mendapatkan kesulitan dalam belajar (Sama' dkk, 2021: 48-49).

b. Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewedahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu (Sunaengsih, 2017:14).

Pendekatan pembelajaran adalah aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran tentu tidak kaku harus menggunakan pendekatan tertentu, tetapi sifatnya lugas dan terencana. Artinya memilih pendekatan disesuaikan dengan kebutuhan materi ajar yang dituangkan dalam perencanaan pembelajaran. Dilihat dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pendekatannya, pembelajaran terdapat dua jenis pendekatan, yaitu: Pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada siswa, dan pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada guru (Suardi,2022:30).

Sementara itu, Sanjaya (dalam Suprihatiningrum, 2013:146) berpendapat bahwa pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran.

c. Strategi dan Metode Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Istilah strategi sering digunakan dalam banyak konteks dengan makna yang selalu sama. Dalam konteks pengajaran strategi bisa diartikan sebagai suatu pola umum tindakan guru-peserta didik dalam manifestasi aktivitas pengajaran (Akrim, 2022:02).

Ristiana (2022:01) menyatakan metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran dapat pula dikatakan sebagai prosedur pembelajaran yang difokuskan pada pencapaian tujuan. Metode pembelajaran adalah suatu ilmu pengetahuan yang membahas tentang bagaimana cara-cara atau teknik yang perlu ditempuh atau dipergunakan dalam upaya menyampaikan materi atau bahan ajar kepada obyeknya yaitu peserta didik. Jadi, yang dimaksud dengan metode pembelajaran adalah suatu ilmu yang membicarakan bagaimana cara atau teknik menyajikan bahan pelajaran terhadap siswa agar tercapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

d. Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru di kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu. Dapat pula dikatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran (Yuliana,2020:104).

Guru sangat membutuhkan model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran dan hasil belajar siswa yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Namun tidak semua materi pelajaran dapat disajikan dengan model pembelajaran yang sama. Karena itu dalam memilih model pembelajaran, guru harus memperhatikan keadaan atau kondisi peserta didik, bahan pelajaran serta sumber-sumber belajar yang ada agar penggunaan model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif dan menunjang keberhasilan belajar peserta didik.

e. Keaktifan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia aktif berarti giat dalam bekerja atau berusaha, sedangkan keaktifan adalah keadaan dimana siswa dapat aktif. Keaktifan siswa dapat dilihat dari mereka yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran. Ada beberapa kasus di kelas yang menunjukkan ketidakaktifan siswa di kelas seperti kurangnya gairah siswa dalam belajar, malas, cenderung mengantuk ketika pelajaran dimulai, enggan mengikuti pelajaran, selalu mencari alasan untuk izin keluar kelas dengan alasan ke belakang, sering tidak berkonsentrasi, sering ribut dan mengobrol bersama teman-temannya, mengerjakan tugas jam mata pelajaran lain disaat jam pelajaran saat ini sedang berlangsung. Maka dari itu guru perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan para siswa.

Keaktifan belajar dipengaruhi oleh banyak hal baik dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Faktor yang datang dalam diri siswa diantaranya yaitu berkaitan dengan kecakapan, lalu minat dan dorongan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

belajar. Minat dan dorongan untuk belajar timbul melalui upaya dan juga situasi yang diciptakan oleh guru. Disamping dapat mempengaruhi minat dan dorongan belajar, upaya dan situasi yang guru ciptakan tersebut juga dapat mempengaruhi keaktifan belajar.

Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental yaitu berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkain yang tidak dapat dipisahkan (Sudirman,2012:98). Keaktifan juga dapat diartikan juga sebagai keadaan dimana siswa dapat aktif. Belajar yang berhasil harus melalui berbagai macam aktivitas baik secara fisik maupun psikis. Aktivitas fisik yaitu siswa aktif dengan anggota badan membuat sesuatu, bermain maupun bekerja, ia tidak hanya duduk mendengarkan, melihat atau hanya pasif. Siswa yang memiliki aktivitas psikis jika daya jiwanya banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran adalah untuk mengkontruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif dama membangaun pemahaman atas segaa persoalan daam proses pembelajaran (Sinar,2018:09).

Pada hakekatnya proses pembelajaran merupakan sebuah proses interaksi anatara guru dan peserta didik yang berisi tentang aktifitas peserta didik melalui berbagai pengalaman belajar dan interaksi yang dialami oleh keduanya. Dalam keberhasilan proses pembelajaran keaktifan belajar merupakan salah satu unsur dasar yang snagat penting.

2. Kajian Tentang Pembelajaran Kitab Kuning

a. Pengertian Kitab Kuning

Kitab kuning pada umumnya dipahami sebagai kitab-kitab keagamaan berbahasa Arab, menggunakan aksara Arab, yang dihasilkan oleh para ulama dan pemikir muslim lainnya di masa lampau, khususnya yang berasal dari Timur Tengah. Huruf-hurufnya tidak diberi tanda baca (harakat, syakal). Pada umumnya dicetak di kertas yang berwarna kuning. Sehubung dengan warna kertas itulah kelihatannya kitab-kitab itu disebut kitab kuning, dan karena tidak menggunakan tanda baca maka disebut juga dengan kitab gundul. Kitab kuning merupakan salah satu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sumber pemikiran para orang shalih dimasa lalu yang diakui oleh beberapa kalangan baik muslim maupun non muslim.

Dalam pemahaman yang lebih luas, Martin mendefinisikan kitab kuning dengan kompilasi buku yang berisi pelajaran-pelajaran Islam yang mencakup fiqh, akidah, akhlak, tasawuf dan tata bahasa. Kitab kuning menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan pesantren. Kitab kuning dimaknai sebagai bahan kajian utama dalam mendalami kajian keislaman (Thoha,2018:5).

b. Biografi Syekh Al-Zarnuji

Nama Al-Zarnuji tidak asing dalam dunia pendidikan islam di Indonesia, khususnya dikalangan pondok pesantren *salaf* karna kitab yang dikarang olehnya yaitu kitab *Ta'lim Muta'allim*. Al-Zarnuji tergolong sebagai salah satu tokoh pendidikan, selain itu ia juga dikenal sebagai sastrawan dari Bukhara. Nama lengkap Al-Zarnuji adalah Burhan al-Din Al-Zarnuji Al-Hanafi. Adapun nama lain yang disematkan padanya adalah Burhan al-Islam dan Burhan al-Din. Dilihat dari nisbahnya beberapa peneliti berpendapat bahwa nama Al-Zarnuji diambil berdasarkan pada tempat ia berasal yaitu "Zarand" yang merupakan salah satu daerah di Wilayah Persia. Zarand pernah menjadi ibu kota Sidjistan yang terletak di selatan Herat yang sekarang dikenal dengan Afganistan. Sementara nama Al-Hanafi dinisbatkan kepada nama mazhab yang dianutnya yakni mazhab hanafi.

Perjalanan hidup Al-Zarnuji tidak dapat diketahui secara pasti meski diyakini hidup pada masa daulah Abbasiyah di baghdad tidak tau kapan pastinya karena masih jadi perdebatan hingga sekarang. Al-Quraisyi menyebut Az-Zarnuji hidup pada abad ke 13 M. Sementara para orientalis seperti G.E Von Grunebuan, Theodora M. Abel, Plessner dan J.P Berkey menyakini bahwa Al-Zarnuji hidup dipenghujung abad 12 dan awal abad 13 M.

Adapun mazhab Hanafi tersebut banyak dianut oleh orang orang Turki dan keturunannya, seperti Turkistan, Pakistan, dan Afghanistan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ciri utama mazhab ini adalah bersandarkan *ro'yi* (fikir) dan analogi (secara kias). Oleh sebab itu dimungkinkan Al-Zarnuji sebagai orang yang banyak bersandarkan akal di samping Al-Quran dan Al-Hadist dalam memaparkan argumentasinya. Maka dari itu para peneliti mengkatagorikan bahawa Al-Zarnuji sebagai seorang ahli falsafah.

Menurut beberapa penelitian Az-Zarnuji pernah menempuh pendidikan di kota Bukhara dan Samarkand, dimana kota tersebut menjadi pusat keilmuan. Az-Zarnuji pernah belajar kepada guru diantaranya:

- 1) Burhanuddin Ali bin Abu Bakar al-Marghinanai, seorang ulama yang menganut mazhab hanafi, Burhanuddin Ali bin Abu Bakar al-Marghinanai adalah pengarang kitab al-Hidayah, beliau wafat pada tahun 593 H/1197 M.
- 2) Rukhnul Islam Muhammad bin Abu Bakar atau biasa dikenal dengan Imam Zadeh. Beliau merupakan imam besar sekaligus ahli fiqih yang bermazhab hanafi beliau wafat pada tahun 573 H/1177 M.
- 3) Syaikh Hammad bin Ibrahim, seorang ulama fiqih bermazhab hanafi, selain itu beliau juga seorang sastrawan dan ahli kalam. Beliau wafat pada tahun 576 H/1180 M
- 4) Syaikh Fakhruddin al-Kayani, seorang ulama fiqih pengarang kitab Bada-I'su Shana-I. beliau wafat pada tahun 587 H/1191 M.
- 5) Syekh Fakhruddin Qadli Khan al-Quzjandi, seorang ulama besar sekaligus mujtahid dikalangan mazhab hanafi. Beliau wafat pada tahun 592 H/1196M.

Berdasarkan informasi di atas ada kemungkinan bahwa Al-Zarnuji selain ahli dalam bidang pendidikan dan tasawuf juga ahli dalam bidang ilmu sastra, fiqih dan ilmu kalam. Al-Zarnuji menuntut ilmu di Bukhara dan Samarkhan, dua tempat yang disebut sebagai pusat keilmuan, pengajaran dan sebagainya. Karya termasyhur Az-Zarnuji adalah *Ta'lim al-muta'allim Tariq al-Ta'allum* sebuah kitab yang dapat menjadi rujukan hingga sekarang. Kitab ini merupakan satu-satunya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kitab yang dihasilkan oleh Al-Zarnuji, meski menurut beberapa peneliti *Ta'lim Muta'allim* hanyalah salah satu dari sekian banyak kitab yang dihasilkan oleh Al-Zarnuji.

Seorang orientalis, M. Plessner mengatakan bahwa kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah salah satu karya Al-Zarnuji yang tersisa. Plessner menduga kuat bahwa Al-Zarnuji memiliki kitab lain namun banyak yang hilang karna serangan tentara Mongol yang dipimpin oleh Hulagu Khan terhadap kota Baghdad pada tahun 1258 M. Pendapat Plessner ini diperkuat oleh Muhammad 'Abd Qadir Ahmad. Menurutnya minimal ada dua alasan bahwa Al-Zarnuji menulis banyak karya yaitu; pertama, kapasitas Al-Zarnuji sebagai pengajar yang menggeluti bidang kajiannya. Ia menyusun metode pembelajaran yang dikhususkan agar para murid dapat meraih kesuksesan dalam belajar. Tidak masuk akal bagi Al-Zarnuji yang ahli dan bekerja lama dalam bidang tersebut hanya menulis satu kitab. Kedua, ulama-ulama yang hidup semasa Al-Zarnuji telah menghasilkan banyak karya. Karna itu mustahil bila Al-Zarnuji hanya menulis satu kitab saja,

Ada atau tidaknya karya lain Al-zarnuji sebenarna digambarkan oleh Al-Zarnuji sendiri dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* yang salah satu dalam bagiannya mengatakan “kala itu guru kami Imam Ali bin Abi Bakar semoga Allah menyucikan jiwanya yang mulia itu menyuruhku untuk menulis kitab Abu Hanifah sewaktu aku akan pulang ke daerahku dan aku pun menulisnya” hal ini dapat memberikan gambaran bahwa sebenarnya Al-Zarnuji memiliki karya lain selain kitab *Ta'lim Muta'allim*. Terlepas dari semua perdebatan itu, Al-Zarnuji merupakan tokoh yang telah memberikan karya yang berharga bagi perkembangan pendidikan Islam (Achmad,2022:1-4).

c. Pengertian Kitab *Ta'lim Muta'allim*

Kitab *Ta'lim Muta'allim* adalah karya Al-Zarnuji yang ada hingga saat ini yang dijadikan sebagai bahan cerminan khususnya didunia pendidikan Islam. Kitab ini banyak dijadikan rujukan para



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penulis terutama dalam bidang pendidikan. Kitab *Ta'lim Muta'allim* ini tidak hanya digunakan oleh ilmuan Islam saja namun juga digunakan oleh orientalis dan para penulis barat.

Secara bahasa, *ta'lim* adalah *isim mashdar* dari kata '*allama* yang memiliki arti mengajar dan mendidik. Adapun *muta'allim* merupakan *isim fail* dari kata *ta'allama* yang berarti orang yang sedang belajar. Dari segi penamaan kitabnya sudah terpampang bahwasannya kitab ini berkaitan dengan pembelajaran. Kitab ini antara lain berisikan ajaran, etika menuntut ilmu, tawadhu', kiat sukses dalam menuntut ilmu.

Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* ini dijelaskan bahwa setelah Al-Zarnuji memperhatikan para pelajar atau santri pada zaman itu, mereka telah bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu namun banyak dari mereka yang tidak sukses dan tidak mendapat manfaat serta buah dari ilmunya dikarenakan mereka terhalang dari mengamalkan ilmunya. Hal tersebut terjadi karena mereka salah cara dalam menuntut ilmu dan mereka meninggalkan syarat-syaratnya. Barang siapa salah jalan, ia akan tersesat dan tidak akan mendapatkan apa yang dimaksud, sedikit maupun banyak. Oleh karena itu Al-Zarnuji ingin menjelaskan cara mencari ilmu kepada penuntut ilmu menurut kitab-kitab yang dipelajarai dan menurut nasehat-nasehat para gurunya yang ahli ilmu dan hikmah. Dan kitab ini diberi nama kitab *Ta'lim Muta'allim* (Achmad, 2022: 5).

Kitab *Ta'lim Muta'allim* pertama kali dicetak di Jerman pada tahun 1709 M oleh Ralandus, di Lubsak tahun 1839 M oleh Kaspari dengan tambahan muqaddimah oleh Plessner, di Marssa abad tahun 1265 H, di Qazan tahun 1898 M menjadi 32 halaman, dan tahun 1901 M menjadi 32 halaman dengan tambahan sedikit penjelasan atau syarah di bagian belakang, di Tunisia tahun 1286 H menjadi 40 halaman, Tunisia Astanah tahun 1292 H menjadi 46 halaman, dan tahun 1307 H dan 1311 H menjadi 52 halaman.

Kitab *Ta'lim Muta'allim* dibagi menjadi 13 bagian yaitu:

a) Tentang hakikat ilmu, fiqih dan keutamaannya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Kewajiban dalam mencari ilmu

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki ataupun perempuan. Dan bagi setiap muslim wajib mempelajari ilmu sesuatu yang akan dipelajarinya. Dan setiap muslim wajib mempelajari ilmu yang berhubungan dengan suatu kewajiban, karena sesuatu yang menjadi perantara untuk melakukan kewajiban, mempelajari tersebut hukumnya wajib seperti wudhu, sholat, puasa dan lainnya.

2. Keutamaan ilmu

Ilmu tidaklah menjadi mulia dan utama kecuali karna ilmu adalah perantara menuju kebaikan dan ketakwaan, dan dengan takwa seseorang pantas mendapatkan kemuliaan di sisi Allah. Muhammad bin Hasan bin Abdullah dalam sya'irnya “ belajarlah, karna ilmu hiasan bagi ahlinya, merupakan keutamaan dan tanda dari segala perbuatan terpuji. Jadilah kamu seorang yang setiap hari memperoleh faidah ilmu, dan berenanglah dalam luasnya samudra faidah”.

3. Belajar ilmu akhlak

Bagi setiap muslim wajib mempelajari dan mengetahui akhlak yang terpuji maupun tercela, seperti pemurah dan pelit, penakut dan pemberani, sombong dan rendah diri, sederhana dan berlebihan dan lain sebagainya.

4. Ilmu yang *fardu kifayah* dan yang haram dipelajari

Adapun mempelajari agama yang dikerjakan pada saat tertentu adalah *fardhu kifayah* seperti sholat jenazah yang apabila dalam suatu daerah ada sebagian yang sudah mempelajarinya maka gugurlah kewajiban tersebut, namun apabila dalam suatu daerah tersebut tidak ada satupun yang mempelajarinya maka semuanya berdosa.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

5. Pengertian ilmu

Ilmu adalah suatu sifat yang dapat menjadikan jelasnya sebuah pengertian bagi pemiliknya. Sedangkan fiqih adalah mengetahui ilmu secara rinci.

b) Tentang niat dalam menuntut ilmu

1. Niat belajar

Bagi penuntut ilmu wajib berniat sewaktu belajar menuntut ilmu, karna niat merupakan pondasi dari seluruh perbuatan.

2. Niat bai dan buruk

Dan sebaiknya para penuntut ilmu untuk berniat mendapatkan ridho Allah, menghilangkan kebodohan yang ada pada dirinya dan orang-orang bodoh lain, menghidupkan agama, dan menegakkan Islam.

3. Pantangan ahli ilmu

Bagi pemilik ilmu seharusnya tidak menggunakan dirinya dengan sifat rakus yang bukan pada tempatnya, dan hendaknya menjauhkan diri dari hal yang mengakibatkan hinanya ilmu dan si pemiliknya.

c) Tentang memilih ilmu, guru, teman dan ketabahan

1. Syarat-syarat ilmu yang dipilih

Penting bagi seorang yang menuntut ilmu memilih tiap-tiap ilmu yang terbaik, yang menjadi kebutuhannya dalam urusan agama.

2. Syarat-syarat guru yang dipilih

Adapun untuk memilih guru, sebaiknya memilih guru yang alim dan wara' dan lebih tua usianya yang memiliki wawasan luas.

3. Sabar dan tabah dalam belajar

Sabar dan tabah adalah sumber yang sangat penting dalam semua urusan termasuk dalam perihal menuntut ilmu bahkan itu sangat mulia.

4. Memilih teman

Adapun tentang memilih teman, seorang yang sedang menuntut ilmu hendaknya memilih teman yang tekun, *wira'i* (menjaga diri dari perkara haram dan subhat), berwatak lurus, menjauh dari orang yang malas.

d) Tentang menghormati ilmu dan ahli ilmu atau ulama

1. Menghormati ilmu

Ketahuilah bahwsannya penuntut ilmu tidak akan mendapatkan ilmu dan tidak bisa memanfaatkannya kecuali dengan menghormati ilmu dan pemiliknya, memuliakan guru dan menghormatinya.

2. Menghormati guru

Diantara cara menghormati ilmu adalah menghormati guru. Dengan menghormati guru maka ilmu yang dipelajari dapat bermanfaat bagi seorang pelajar.

3. Sikap selalu hormat dan hikmat

Penuntut ilmu sebaiknya untuk mendengar atau mencari ilmu dan hikmah dengan penuh rasa hormat sekalipun ia telah mendengar satu masalah dan hikmah seribu kali.

4. Jangan memilih ilmu sendiri

Bagi seorang yang menuntut ilmu hendaknya jangan memilih ilmu sendiri akan tetapi menyerahkan urusan tersebut kepada guru, karna guru sesungguhnya telah mencapai atau melewati hal itu.

5. Jangan duduk terlalu dengan guru

Bagi seorang penuntut ilmu sebaiknya tidak duduk terlalu dekat dengan guru. Sebaiknya diantara ia dengan guru ada jarak sepanjang busur panah. Hal tersebut untuk menghormati guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6. Menyingkirkan akhlak tercela

Sebaiknya bagi para penuntut ilmu menjauhi akhlak tercela, karna akhlak tercela laksana anjing secara maknawi.
- e) Tentang kesungguhan dalam mencari ilmu, kegigihan dan cita-cita
 1. Kesungguhan hati

Bagi penuntut ilmu haruslah bersungguh-sungguh, terus-menerus, dan selalu dalam menuntut ilmu, karna barang siapa yang bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu pasti akan mendapatkannya.
 2. Mengulang pelajaran

Bagi seorang yang menuntut ilmu harus terus-menerus belajar dan mengulang apa yang telah dipelajarinya di awal dan akhir malam karna antara manghrib dan isya' dan waktu tengah malam adalah waktu yang penuh berkah.
 3. Menyantuni diri

Seorang penuntut ilmu janganlah memaksakan diri dan jangan membuat diri sampai lelah sehingga putus asa, akan tetapi menggunakannya dengan penuh kasih sayang, maksudnya disini adalah jika lelah hendaknya beristirahat.
 4. Usaha sekuat tenaga

Untuk menghasilkan ilmu sebaiknya bagi penuntut ilmu bersusah payah, bersungguh-sungguh, terus-menerus dengan merenungkan keagungan dari suatu ilmu.
 5. Sebab kemalasan

Sungguh malas dapat ditimbulkan dari dahak dan basah-basah di badan. Adapun cara mengurangi dahak adalah mengurangi makan. Dikatakan, telah sepakat tujuh puluh orang Nabi bahwasannya mudah lupa itu akibat banyak dahak, dan banyak dahak akibat terlalu banyak minum, banyak minum air itu akibat banyak makan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

f) Tentang memulai belajar, ukuran dan urutan belajar

1. Hari mulai belajar

Syeikh Burhanuddin tepat memulai belajar pada hari rabu, dan tentang itu beliau meriwayatkan sebuah hadist yang berbunyi “telah bersabda Rasulullah SAW, tidaklah dari sesuatu yang dimulai pada hari rabu melainkan pasti sempurna (tamat).

2. Panjang pendeknya pelajaran

Batasan belajar pelajaran bagi pemula yaitu seukuran atau sebatas pelajaran yang mampu untuk dihafal dan diulang dua kali, dan setiap harinya menambah satu kalimat sehingga sekalipun pelajaran itu panjang dan banyak akan tetap bisa di hafal dengan diulang dua kali, dan dia terus menambah dengan perlahan dan bertahap.

3. Tingkat pelajaran yang didahulukan

Sebaiknya pelajar memulai belajar dengan satu kitab yang lebih mudah untuk difahami.

4. Membuat catatan dan memahami pelajaran

Sebaiknya seorang yang menuntut ilmu membuat catatan hasil dari pelajaran yang telah disampaikan oleh gurunya agar bisa dipelajari dan diulang-ulang.

5. Berdo'a

Semestinya seorang pelajar harus bersungguh-sungguh dalam belajar dan selalu berdoa pada Allah, merendahkan diri pada Allah karena sesungguhnya Allah menerima doa orang-orang yang memohon kepada-Nya.

6. Metode menghafal

pelajar mengulang-ulang pelajaran yang kemarin lima kali, pelajaran yang sebelumnya lagi empat kali, dan pelajaran yang sebelumnya lagi tiga kali, dan pelajaran yang sebelumnya dua kali dan pelajaran yang sebelumnya satu kali.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

g) Tentang tawakal

1. Urusan rezeki

Seorang yang menuntut ilmu haruslah bertawakal dalam menuntut ilmu, jangan memperhatikan urusan rezeki dan jangan sibuk hatinya dengan urusan tersebut.

2. Pengaruh urusan dunia

Dan janganlah orang yang berakal mengawatirkan urusan dunia, karena kekhawatiran dan kesusahan tersebut tidak dapat menolak musibah dan tidak menjadi manfaat.

3. Menggunakan seluruh waktu untuk ilmu

Seorang yang sedang mencari ilmu hendaknya menyibukkan diri dengan ilmu dan tidak menyibukkan diri dengan sesuatu selain ilmu.

h) Tentang masa belajar

1. Dikatakan waktu menuntut ilmu sejak dari buaian hingga ling lahat. Menuntut ilmu paling utama yaitu sedini mungkin hingga akhir hayat.

i) Tentang kasih sayang dan nasehat

1. Kasih sayang

Seorang yang berilmu seharusnya memiliki rasa kasih sayang, suka menasehati, tidak hasad (iri hati) karena sesungguhnya sifat hasad tidak bermanfaat.

2. Menghadapi kedengkian

Seorang yang berilmu seharusnya tidak bertengkar, bermusuhan atau berselisih dengan orang lain karena hal itu hanya menya-nyiakan waktu.

j) Tentang mencari faedah ilmu

1. Mengambil pelajaran dari guru

Sebaiknya para penuntut ilmu berguru pada guru dan mengambil ilmu-ilmu dari mereka.

2. Prihatin dan rendah dimata manusia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bagi para penuntut ilmu harus siap menerima beban yang berat, ujian atau cobaan yang akan terjadi.

k) Tentang berlaku *wara'* disaat menuntut ilmu

1. Menghadap kiblat

Menurut kesepakatan ulama Fiqh terdahulu meraih ilmu hendaknya menghadap kiblat, karena menghadap kiblat merupakan sunnah dalam duduk kecuali keadaan darurat. Dan juga karena barakah do'anya orang-orang muslim.

2. Perbuatan adab dan sunnah

Seharusnya seorang yang menuntut ilmu tidak meremehkan adab (sopan santun) dan sunnah-sunnah Rasul, karena siapa yang mengabaikan adab maka terhalang dalam menjalani ibadah-ibadah sunnah. Sedangkan yang mengabaikan sunnah akan terhalang dalam menjalankan ibadah-ibadah fardhu.

l) Tentang hal-hal yang menyebabkan kuatnya hafalan dan yang menyebabkan lupa

1. Penyebab lupa

Hal-hal yang menyebabkan lupa adalah perbuatan maksiat, sangat cemas dan sedih dalam urusan dunia, terlalu sibuk dan bergantung pada urusan dunia.

2. Hal-hal penguat hafalan

Hal-hal yang menguatkan hafalan adalah bersungguh-sungguh, terus-menerus, sedikit makan, melakukan sholat malam, membaca Al-qur'an.

m) Tentang hal-hal yang dapat mendatangkan rezeki, dan yang mencegah datangnya rezeki, serta yang dapat memperpanjang dan mengurangi umur.

1. Hal yang mendatangkan rezeki

Adapun hal-hal yang menarik atau mendatangkan rezeki yaitu mendirikan shalat dengan rasa *ta'dim* dan *khusyu'*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menyempurnakan rukun shalat, dan menjalankan sunnah-sunnahnya.

2. Hal yang mencegah rezeki

Adapun hal-hal yang mencegah atau menghalangi rezeki yaitu melakukan maksian atau perbuatan dosa, banyak tidur, melalaikan shalat.

3. Penambah usia

Diantara yang bisa menambah umur adalah perbuatan baik, meninggalkan hal-hal yang dapat menyakiti orang lain, memuliakan orang-orang yang lebih tua dari kita, dan bersilatullahim

Keistemewaan lain dari kitab *Ta'lim al-Muta'allim* ini terletak pada materi yang terkandung didalamnya. Meskipun kecil dan dengan judul yang seakan-akan hanya membahas metode belajar, sebenarnya esensi dari kitab ini juga mencakup tujuan, prinsip-prinsip dan strategi belajar yang didasarkan pada moral religious. Kitab ini tersebar hampir ke seluruh penjuru dunia. Kitab ini juga dicetak dan diterjemahkan serta dikaji di berbagai belahan dunia, baik Timur maupun di Barat. (Achmad, 2020:5).

d. Pengertian Tawakal

Secara harfiah, tawakal berasal dari kata *wakala* yang berarti menyerahkan, memercayakan atau mewakili urusan kepada orang lain. Tawakal adalah menyerahkan segala sesuatu, urusan dan usaha kepada Allah swt disertai dengan berserah diri kepadaNya untuk mendapatkan kebaikan dan dijauhkan dari keburukan. Tawakal sendiri merupakan salah satu ciri orang yang beriman kepada Allah. Muhammad bin Abdul Wahhab, seorang ulama Arab Saudi menyatakan bahwa tawakal merupakan pekerjaan hati manusia dan puncak tertinggi keimanan manusia. Seperti yang terdapat dalam QS. Al-Ma'idah ayat 23 sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

قَالَ رَجُلَانِ مِنَ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمَا ادْخُلُوا عَلَيْهِمُ الْبَابَ فَإِذَا
دَخَلْتُمُوهُ فَإِنَّكُمْ غَالِبُونَ وَعَلَى اللَّهِ فَتَوَكَّلُوا إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Artinya: “berkatalah dua orang diantara orang-orang yang takut (kepada Allah) yang Allah telah memberi nikmat kepada keduanya: serbulah mereka melalui pintu gerbang (kota) itu, maka bila kamu memasukinya niscaya kamu akan menang. Dan hanya kepada Allah hendaknya kamu beratwakkal, jika kamu benar-benar orang beriman” QS.Al-Ma’idah ayat 23 (At-Taisir,2019:111).

Tawakal menjadi ciri-ciri mukmin sejati bukanlah tawakal dalam arti kemalasan yang menyebabkannya tidak mau berusaha. Abu Bakr Jabir al-Jazairi dalam bukunya *Minhajul Muslim* menyatakan bahwa tawakal merupakan bagian langsung dalam iman dan akidahnya ialah taat kepada Allah swt dengan menghadirkan semua sebab dalam semua perbuatan yang akan dilakukan. Dia tidak berambisi kepada buah tanpa memberikan sebab-sebabnya, dan tidak mengharapkan hasil tanpa meletakkan penghantarnya. Dengan demikian tawakal menurut Abu Bakr Jabir al-Jazairi adalah perbuatan dan harapan yang disertai dengan hati yang tenang, jiwa yang tentram dan keyakinan yang kuat bahwa apapun yang dikehendaki oleh Allah pasti akan terjadi dan apa yang tidak dikehendakiNya tidak akan terjadi. Dan Allah tidak akan menyalahkan pahala orang yang berbuat baik (Yani,2007:52).

Banyak keutamaan yang dapat diperoleh apabila seseorang bertawakal kepada Allah swt. Hal ini merupakan sesuatu yang harus kita pahami agar kita dapat menjadi orang yang berusaha bertawakal kepada Allah. Beberapa keutamaan bertawakal adalah sebagai berikut:

- (1) Dapat membuktikan keimanan yang benar
- (2) Memperoleh jaminan rezeki
- (3) Memperoleh kecukupan dari apa yang dibutuhkan
- (4) Menghargai usaha yang dilakukan
- (5) Dicintai oleh Allah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun bentuk-bentuk dari tawakal antara lain sebagai berikut:

(1) Tawakal dalam usaha

Setiap manusia pasti membutuhkan harta untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu manusia harus berusaha semaksimal mungkin mencari rezeki yang merupakan karunia Allah. Ketika seorang mukmin telah berusaha semaksimal mungkin barulah ia bertawakal kepada Allah swt atas hasil yang telah diperolehnya sesuai dengan apa yang Allah berikan kepadanya.

(2) Tawakal dalam beribadah

Tidak sedikit manusia yang mengolok orang yang beribadah kepada Allah swt, mereka mengolok karena meskipun orang beribadah kepada Allah belum juga mendapatkan kesenangan yang bersifat duniawi. Mereka menganggap percuma sholat namun tetap miskin, susah dan tidak mendapatkan kesenangan dunia lainnya padahal sudah seringkali berdoa meminta rezeki. Ketika mendapatkan olokan seperti ini, sebagai orang yang beriman tidak semestinya membuat kita malas untuk beribadah karena tugas kita di dunia ini adalah beribadah kepada Allah. Walaupun ketika kita memohon sesuatu kemudian belum diijabah oleh Allah maka kita tidak boleh lalai dalam beribadah. Kita harus yakin bahwa suatu saat doa yang kita panjatkan akan di kabulkan oleh Allah.

(3) Tawakal dalam memegang prinsip kebenaran

Seorang muslim harus bersungguh-sungguh dalam memegang prinsip kebenaran dan menyerahkan segalanya kepada Allah. Sehingga dengan tawakal dalam memegang prinsip kebenaran itu, kita diberi kemampuan dan kekuatan untuk selalu memegang prinsip-prinsip kebenaran dalam hidup (Yani,2007:52).

e. Macam-macam metode pembelajaran kitab kuning

Metode pembelajaran di pondok pesantren tergantung pada jenis pondok pesantren itu sendiri. Ada tiga tipe pondok pesantren yaitu: pesantren tradisional (*salaf*), pesantren modern (*khalaf*), dan pondok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pesantren semi *salaf*-modern. H.A Idhoh Anas menyebutkan bahwa metode yang biasa digunakan di pondok pesantren tradisional ada enam metode diantaranya yaitu:

1. Metode Bandongan

Metode utama sistem pengajaran di lingkungan pesantren ialah sistem bandongan atau seringkali juga disebut sistem weton. Dalam sistem ini sekelompok murid (antara 5 sampai 500 murid) mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, menerangkan, bahkan seringkali mengulas buku-buku Islam dalam bahasa Arab (Dhofier,2011:54).

Metode bandongan dilakukan untuk memenuhi kompetensi kognitif dan memperluas referensi keilmuan. Hampir tidak ada diskusi antara kyai dan santrinya. Metode bandongan dapat juga diartikan bahwa kyai membacakan kitab dalam waktu tertentu dan santri membawa kitab yang sama kemudian para santri mendengarkan dan menyimak bacaan kyai tersebut. Pada prakteknya metode ini lebih menekankan ketaatan pada kyai. Santri dalam pengawasan kyai sepenuhnya, metode ini lebih menekankan aspek perubahan sikap (akhlak) setelah santri memahami isi kitab yang dibaca oleh kyai. Santri hanya mendengarkan seorang kyai yang membaca, menerjemah, dan menerangkan materi. Akan tetapi santri harus memperhatikan kitabnya sendiri dan membuat catatan-catatan (baik arti maupun keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang dikiranya sulit.

Metode bandongan ini merupakan hasil adaptasi dari pembelajaran agama di Timur Tengah terutama di Mekah dan di al-Azhar Mesir. Kedua tempat tersebut menjadi kiblat pelaksanaan metode bandongan karena dianggap sebagai pondasi keilmuan bagi kalangan pesantren sejak awal tumbuh hingga berkembang seperti saat ini. Aggapan tersebut muncul sebagai reaksi dari hasil pengenalan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

intelektual antara perintis (kyai) pesantren dengan pendidikan agama yang di Mekah dan Madinah (Qomar,2014:144).

Kelebihan dari metode bandongan adalah: pertama; seorang kyai/ustad/ustazah dapat menghatamkan kitabnya dengan waktu yang singkat, kedua; jumlah santri yang mengikuti pengajian tidak terbatas kira-kira 5 sampai 500 santri (Dhofier,2011:54). Adapun kekurangan metode bandongan adalah : pertama; santri biasanya bersikap pasif pada saat pembelajaran, karena santri hanya mendengarkan pembacaan kitab dari kyai. Kedua; tidak tumbuhnya budaya tanya jawab (dialog) dan perdebatan, sehingga timbul budaya anti kritik terhadap kesalahan yang diperbuat sang pengajar pada saat memberikan keterangan, ketiga; kegiatan belajar mengajar terpusat pada guru.

2. Metode Sorogan

Metode sorogan berasal dari kata *sorog* dalam bahasa jawa yang berarti menyodorkan karena setiap santri menyodorkan dihadapan kyai atau ustadz yang mengajar (Sutrisno,2021:106). Metode sorogan adalah suatu metode di mana santri mengajukan sebuah kitab kepada kyai untuk dibaca di hadapan kyai. Kalau di dalam membaca dan memahami terdapat kesalahan maka kesalahan tersebut langsung dibenarkan oleh kyai. Santri diharuskan menguasai pembacaan dan terjemahan tersebut secara tepat dan hanya bisa menerima tambahan pelajaran bila telah berulang-ulang mendalami pelajaran sebelumnya. Para kyai pengajian dalam taraf ini selalu menekankan kualitas. Sistem sorogan ini merupakan bagian yang paling sulit dari keseluruhan sistem pendidikan pesantren, sebab sistem sorogan menuntut kesabaran, kerajinan, ketaatan, dan disiplin pribadi guru pembimbing dan murid.

Dalam sistem pengajaran model ini seorang santri harus benar-benar menguasai ilmu yang dipelajarinya, karena sistem pengajaran ini dipantau langsung oleh kyai. Kelebihan dari sistem ini diantaranya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

adalah: pertama; seorang kyai/ustad/ustazah dapat langsung mengawasi, menilai, dan membimbing secara maksimal seorang murid dalam pembelajaran bahasa Arab dan materi kitab kuning, kedua; ada interaksi individual antara kyai dan santri, ketiga; ada komunikasi efektif antara santri dan pengajarnya, Keempat; sangat afektif bagi seorang murid yang bercita-cita menjadi seorang alim. Kekurangan metode sorogan yaitu pertama; membutuhkan waktu yang lama dalam menghatamkan kitab, kedua; banyak menuntut kesabaran, kerajinan, ketekunan, keuletan, dan kedisiplinan pribadi seorang kyai (ustadz), ketiga; hanya diberikan kepada santri-santri yang baru yang masih memerlukan bimbingan individual.

3. Metode Musyawarah

Metode musyawarah adalah suatu forum saling bertukar pikiran dan argumentasi dalam rangka mendapatkan hasil terbaik dari keputusan bersama. Metode musyawarah sistem pengajarannya sangat berbeda dari sistem sorogan dan bandongan. Para santri harus mempelajari sendiri kitab-kitab yang ditunjuk dan dirujuk. Kyai memimpin kelas musyawarah seperti dalam suatu seminar dan lebih banyak dalam bentuk tanya-jawab, biasanya hampir seluruhnya diselenggarakan dalam bahasa Arab ataupun Indonesia, dan merupakan latihan bagi para santri untuk menguji keterampilannya dalam menyadap sumber-sumber argumentasi dalam kitab-kitab klasik. Seringkali, pimpinan pesantren beberapa hari sebelum kelas musyawarah dimulai menyiapkan sejumlah pertanyaan (*masail diniyyah*) bagi peserta kelompok musyawarah yang akan bersidang.

Kelas musyawarah dijadwal secara mingguan. Hari-hari sebelum acara diskusi, peserta kelas musyawarah biasanya menyelenggarakan diskusi terlebih dahulu dan menunjuk salah seorang juru bicara untuk menyampaikan kesimpulan masalah yang disiapkan oleh kyainya. Diskusi dalam kelas musyawarah bernuansa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

bebas. Mereka yang mengajukan pendapat diminta menyebutkan sumber sebagai dasar argumentasi (Dhofier,2011:54).

4. Metode Hafalan

Metode hafalan adalah kegiatan belajar santri dengan cara menghafal suatu materi atau teks tertentu di bawah bimbingan kyai atau ustadz yang mengajar. Biasanya para santri diberi tugas untuk menghafalkan bacaan-bacaan dengan jangka waktu tertentu, ketika santri telah hafal kemudian hafalan-hafalan tersebut dibacakan di depan kyai atau ustadz yang mengajar. Metode ini menekankan santri untuk mampu mengucap atau menghafalkan kalimat tertentu dengan lancar tanpa melihat teks. Pengucapan tersebut dapat dilakukan secara perseorangan maupun kelompok. Metode ini dapat digunakan bersamaan dengan metode bandongan atau sorogan. Untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode ini dapat dilakukan dengan dua macam evaluasi. Pertama dilakukan pada setiap tatap muka, kedua pada waktu ketika telah diselesaikannya seluruh hafalan yang telah ditugaskan kepada santri (Sutrisno, 2021:111).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Studi Relevan

Studi relevan merupakan deskripsi tentang kajian penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain seputar masalah yang diteliti sehingga dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ali Makhfud (2021) Dalam skripsinya yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim* untuk membentuk karakter santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub, Lamongan". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* untuk membentuk karakter santri di pondok pesantren Tanwirul Qulub, Lamongan sudah efektif. Hal ini berdasarkan Implementasi kajian kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam membentuk akhlak siswa yang memiliki sikap dan sifat lebih tawadhu' kepada kyai atau ustad, memiliki sikap solidaritas kepada sesama santri dan memiliki sikap rendah hati sebagai seorang pencari ilmu. Menurut peneliti terdapat kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah antara penelitian yang dilakukan oleh saudara ali Makhfud sama-sama meneliti implementasi pembelajaran kitab ta'lim muta'allim, sedangkan perbedaannya adalah penelitan saudara Ali Makhfud meneliti pembentukan karakter dari santri di Pondok Pesantren Tanwirul Qulub sedangkan peneliti meneliti tentang proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Ariful Misbachudin (2020) dalam skripsinya yang berjudul " Implementasi isi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi isi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dalam pembentukan etika belajar santri pondok pesantren Al-As'ariyyah kalibeber wonosobo sudah efektif. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang mana para santri mayoritas telah mengaplikasikan konsep pendidikan syekh az-zarnujij pada kitab *Ta'lim Muta'alim* secara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kontekstual, hal ini ditunjang dengan adanya pembiasaan yang dilakukan pihak pesantren dalam bentuk pengawasan dan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar aturan. Menurut peneliti terdapat kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Ariful Misbachudin sama-sama meneliti implementasi kitab *Ta'lim Muta'alim*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Ariful Misbachudin meneliti Implementasi isi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dan dilakukan di Wonosobo, Jawa Tengah sedangkan peneliti meneliti Implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'alim* dan dilakukan di Bungo, Jambi.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Amat Hidayat (2020) dalam jurnal Aksioma Ad-Diniyyah: *The Indonesian Journal of Islamic Studies* yang berjudul “Nilai-nilai Pendidikan Perspektif Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji dalam Kitab Ta’lim Muta’alim”. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Nilai-nilai pendidikan akhlak perspektif Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* memuat tentang etika belajar dimana berisikan niat belajar yang sesuai diinginkan oleh para alim ulama, memilih guru, ilmu, teman, dan memiliki ketabahan dalam belajar, menghormati ilmu dan ulama, sungguh-sungguh dalam belajar, tertib, tawakal, pintar memanfaatkan waktu belajar, dan wara. Relevansi pendidikan karakter dan akhlak menunjukkan persamaan antara praktik dan teorinya sehingga mudah difahami oleh semua orang guna untuk memperbaiki kehidupannya. Sebuah karya yang ditulis oleh Imam Burhanul Islam Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Muta'alim* memberikan gambaran betapa mudahnya belajar dan melaksanakan pembelajaran. Menurut peneliti terdapat kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Amat Hidayat sama-sama meneliti kitab *Ta'lim Muta'alim*, sedangkan perbedaannya adalah penelitian saudara Amat Hidayat menggunakan pendekatan kajian pustaka sedangkan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ariful Misbachudin (2019) dalam skripsinya yang berjudul “ Implementasi isi kandungan kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam Pembentukan Etika Belajar Santri Pondok Pesantren Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo". Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa Implementasi isi kandungan kitab *Ta'lim Muta'alim* dalam pembentukan etika belajar santri pondok pesantren Al-As'ariyyah Kalibeber Wonosobo sudah efektif. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang mana para santri mayoritas telah mengaplikasikan konsep pendidikan syekh az-zarnujji pada kitab *Ta'lim Muta'allim* secara kontekstual, hal ini ditunjang dengan adanya pembiasaan yang dilakukan pihak pesantren dalam bentuk pengawasan dan pemberian hukuman bagi santri yang melanggar aturan. Menurut peneliti terdapat kesamaan dan perbedaan. Kesamaannya adalah antara penelitian yang dilakukan oleh saudara Ariful Misbachudin sama-sama meneliti implementasi kitab *Ta'lim Muta'allim*, sedangkan perbedaanya adalah penelitan saudara Ahmad meneliti pembentukan etika belajar sedangkan peneliti meneliti pembelajaran *Ta'lim Muta'allim*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif yang dalam pendekatan ini menggambarkan perilaku, pemikiran atau perasaan seseorang kelompok atau individu. Dalam pendekatan deskriptif peneliti menghubungkan perilaku yang diteliti dengan variabel lainnya ataupun menguji atau menjelaskan penyebab sistematisnya. Adapun menurut Sugiono penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu proses penelitian yang mendiskripsikan perilaku orang, peristiwa atau tempat tertentu secara rinci dan mendalam. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan dalam kondisi yang alamiah (Sugiyono, 2011:14).

Dan menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana peneliti meneliti secara rinci sesuai data yang didapat di lapangan. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah (Suyono, 2015:12).

Memilih menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif karena sifatnya mendiskripsikan implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

Jenis penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang akan mengkaji bagaimana sebuah implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* menjadi fenomena/kejadian yang dialami oleh semua partisipan. Dengan mengesampingkan pengalaman penulis, diharapkan data yang akan di dapatkan merupakan perspektif yang segar (baru) dan objektif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Iilir, Bungo.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi tentang hal-hal yang diteliti atau orang yang banyak memberikan informasi sekaligus paham dengan masalah yang diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Iilir, Bungo, guru ngaji, pengurus pondok, dan santri dalam hal ini disebut juga sebagai informan.

Alasan memilih Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Iilir, Bungo yaitu karena pondok tersebut adalah pondok yang masih menggunakan metode salafi untuk pembelajaran di luar sekolah formal. Dan pondok pesantren tersebut tergolong masih baru dan belum ada penelitian yang pernah dilakukan di pondok pesantren tersebut. Selain itu memudahkan peneliti dalam melaksanakan penelitian karena jarak tempuh yang lumayan dekat dengan tempat tinggal peneliti. Jadi ada banyak hal yang mendukung dalam pelaksanaan penelitian.

Pada lokasi penelitian ini akan disajikan tentang kondisi obyektif keadaan lokasi penelitian, Data-data yang diperoleh berdasarkan teknik dokumentasi, yakni hasil penelitian diperoleh dan didapatkan berdasarkan data-data yang telah ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Iilir, Bungo.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Adapun sumber data penelitian dikelompokkan menjadi dua bentuk data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang bersumber dari informan yang mengetahui secara jelas dan rinci mengenai masalah yang sedang diselidiki. Seperti dikatakan Moleong, bahwa kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

manusia merupakan data utama atau data primer dalam suatu penelitian (Sugiyono,2011:225).

Sumber primer adalah data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data, sumber data primer lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam, dan dokumentasi (Sugiyono,2011:225).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menengetahui pelaksanaan pembelajaran pada kitab *Ta'lim muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Adapun yang menjadi Subyek penelitian adalah narasumber yang diambil sebagai sampling penelitian ini diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, artinya bahwa narasumber yang diambil yaitu orang-orang yang mengetahui, mengalami, dan memahami langsung dalam Implementasi pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Iilir, Bungo.

Adapun subyeknya penelitian yang akan diambil sebagai informan adalah:

a) Pengasuh Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

Sebagai narasumber terkait dengan gambaran umum pondok sejak berdirinya hingga saat ini dengan segala perkembangannya dan memberikan informasi mengenai pembinaan santri.

b) Ustadz pengajar kitab *Ta'lim Muta'allim* Sebagai narasumber utama dalam penelitian ini, yang mampu memberikan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

c) Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

Sebagai narasumber tentang ketertiban pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dan keaktifan santri selama mengikuti kegiatan pondok pesantren.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumbernya, secara tidak langsung seperti data dokumentasi, dan lain sebagainya. Adapun data sekunder berupa dokumen, buku, jurnal *website* resmi yang berada di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin dan lainnya yang bisa mendukung jalannya penelitian.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah dimana data diperoleh yang menyangkut dengan tindakan, kata-kata, dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini, sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Sumber data berupa manusia yakni para guru dan para santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.
- 2) Sumber data berupa suasana lingkungan dan kondisi di Pondok Pesantren Hidayatul muhajirin Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.
- 3) Sumber data berupa dokumentasi, berupa foto kegiatan, arsip, dokumen resmi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang ditempuh untuk mendapatkan data/fakta yang terjadi pada subjek penelitian untuk memperoleh data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1) Observasi

Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengamatan secara langsung. Metode ini dilakukan dengan cara terjun langsung kedalam lingkungan dimana penelitian itu dilakukan disertai dengan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait dengan informasi data yang dibutuhkan. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung data yang ada di lapangan, terutama tentang data yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam metode observasi diantaranya yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Mengamati aktivitas proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.
- b) Memperhatikan keaktifan santri dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.
- c) Memperhatikan apakah pembelajaran berjalan dengan efektif saat pembelajaran berlangsung di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

2) Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dengan jalan tanya jawab. dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik menggunakan panduan wawancara. Dalam penelitian ini peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Hal ini dilakukan guna memperoleh data yang didapatkan dari guru, kyai pengurus dan santri. Wawancara peneliti digunakan untuk mengetahui lebih mendalam tentang keefektifan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di pondok pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah laporan tertulis dari suatu peristiwa (proses kegiatan), yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa penelitian yang telah dilakukan, serta dengan sengaja untuk menyimpan dan meneruskan keterangan mengenai peristiwa tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Menurut teori Miles dan Huberman ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif yaitu:

1. Reduksi Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah dibaca dipelajari, maka selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya (Sugiono, 2016:338).

2. Penyajian Data

Setelah melewati proses reduksi data maka tahap selanjutnya dalam analisis data adalah penyajian data. Dalam penyajian data bisa berupa teks yang bersifat naratif.

3. Verifikasi/ Penarikan kesimpulan

Verifikasi atau kesimpulan adalah upaya untuk mencari makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari tema, pola, hubungan, persamaan, serta hal-hal lain yang sering timbul. Sejak awal peneliti telah memahami arti berbagai hal yang ditemui, dengan demikian dapat menarik kesimpulan yang terus dikaji dan diperiksa seiring dengan perkembangan penelitian yang dilakukan.

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Trigulasi adalah cara paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trigulasi merupakan merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keparluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada tiga macam triangulasi yang pertama, triangulasi sumber data yang berupa informasi dan tempat, peristiwa dan dokumen serta arsip yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimaksud. Kedua triangulasi teknik atau metode. Pengumpulan data yang berasal dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga triangulasi waktu pengumpulan data merupakan kapan dilaksanakannya triangulasi atau metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Masrukhin, 2014:112).

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Kredibilitas

Menurut Sugiono (2016:27) kredibilitas merupakan validitas internal dalam penelitian kualitatif. Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan enam teknik yaitu, perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman, analisis kasus negative, dan member check.

Uji kredibilitas dalam penelitian ini tidak menggunakan semua teknik, hal ini dengan pertimbangan kehadiran peneliti untuk melakukan penelitian dapat mengganggu kenyamanan guru dan santri. Oleh sebab itu, peneliti hanya menggunakan teknik peningkatan ketekunan, triangulasi, dan menggunakan bahan referensi yaitu sebagai berikut:

a. Peningkatan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti si peneliti mengecek atau meneliti kembali hasil penelitian yang telah dikerjakan, apakah hasil tersebut benar atau salah (Sugiono, 2016:370). Dengan demikian akan meningkatkan ketekunan si peneliti agar dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

b. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

c. Menggunakan bahan referensi

Menggunakan bahan referensi dalam penelitian ini adalah sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Adapun bahan referensi yang dapat digunakan peneliti berupa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara, catatan hasil observasi, kumpulan teori, dan sebagainya.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiono (2016:277) uji realibilitas atau dependability adalah keabsahan data dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses peneliti oleh auditor independen. Pada penelitian ini peneliti melakukan uji realibilitas dengan audit secara langsung oleh pembimbing mulai dari masalah atau fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis, melakukan uji keabsahan data sampai membuat kesimpulan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

Berdirinya Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin berawal pada tahun 2016 namun baru beroperasi pada tahun 2018. Pendiri pondok pesantren ini bernama K.H. Sarjono. Melihat fenomena yang terjadi dalam masyarakat banyak generasi muda yang rentan dengan pengaruh lingkungan, sementara lingkungan masyarakat saat ini kurang kondusif untuk perkembangan generasi masa depan. Banyak anak-anak yang menghabiskan waktunya bersama televisi, gadget, bahkan dikalangan remaja sudah terjadi pergaulan bebas dan pemakaian obat-obat terlarang. Banyak masyarakat yang kesulitan untuk mengontrol anak-anak mereka. Dan dalam lingkungan sekitar masih sangat minim madrasah atau sekolah agama untuk generasi muda menimba ilmu. Berdasarkan kenyataan tersebut maka timbulah pemikiran K.H Sarjono untuk mendirikan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin daam usaha untuk meahirkan generasi muda yang berkeaitas baik dalam ilmu agama maupun umum, memiliki karakter dan kepribadian yang baik, mandiri, bertanggung jawab, dapat mensyiarkan agama islam, serta mampu menjadi tauladan bagi keluarga, masyarakat maupun negara.

Pada tahun 2018 jumlah santri angkatan pertama yaitu 30 orang. Pondok Pesantren ini berdiri di atas tanah seluas 5000 m. Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin terletak di desa Bangun Harjo, kecamatan Pelepat Ilir, Bungo, provinsi Jambi. Luas bangunan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin 3800m. Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin mengusung konsep *salafiyah* namun tetap mengadakan pendidikan formal untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTS) dan Madrasah Aliyah (MA). Jumlah pengajar yang ada di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

berjumlah 8 laki-laki dan 15 perempuan, adapun jumlah santri yaitu 156 terdiri dari 66 laki-laki dan 90 perempuan. Santri kelas 1 berjumlah 48 orang kemudian santri kelas 8 berjumlah 41 orang, santri kelas 9 berjumlah 40 orang dan pada tingkat aliyah hanya ada satu kelas yaitu kelas 10 yang berjumlah 27 orang.

Tabel 4. 1 Identitas Pondok Pesantren

NO	IDENTITAS	
A	Identitas Pondok Pesantren	
1	Nama Lembaga	PONPES Hidayatul Muhajirin
2	Akte Notaris	04 November 2016
3	NSPP	510015080039
4	Alamat Pondok Pesantren - Desa - Kecamatan - Kabupaten - Provinsi - Kode Pos	Bangun Harjo Pelepat Ilir Bungo Jambi 37252
5	SK Izin Operasional Nomor Tanggal Oleh	5238 18 November 2021 Kemenag Pusat
6	Lahan Luas Status Kepemilikan	5000m Wakaf dan Hak, ilik
7	Bangunan Luas Status Kepemilikan	3800m Hak milik
8	Identitas Pimpinan PONPES Nama Jabatan	K.H Sarjono Pimpinan Pondok Pesantren

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	Pendidikan	SLTP/Pondok Pesantren
9	Nomor Rekening	BankBSI Cabang Kuamang Kuning Norek.1057958746 atas nama Ponpes Hidayatul Muhajirin
10	Jenjang dan Jenis satuan pendidikan	SD/STP/SLTA sederajat - ULA Jenis lainnya - SLTP Jenis lainnya - ULYA Jenis lainnya
11	Jumlah Pengajar Laki-laki Perempuan	8 orang 15 orang
12	Jumlah Santri Laki-laki Perempuan	66 orang 90 orang

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

2. Visi dan Misi Sekoah

❖ Visi

Menjadi sekolah berbasis islam terdepan dengan berwawasan lingkungan guna menyiapkan pemimpin yang berakhak mulia.

❖ Menerapkan sistem pembelajaran abad 21 dalam mengembangkan potensi peserta didik menjadi pemimpin masa depan yang unggul, mandiri, berbudaya, cinta lingkungan dan menjunjung tinggi nilai-nilai islam.

3. Lembaga Pendidikan

- Pendidikan formal
 - a) Pendidikan tahfidzul Qur'an dan tafsir
 - b) Sekolah menengah pertama
 - c) Sekolah menengah atas
- Pendidikan non formal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a) Kajian kitab kuning dan tahfidzul qur'an
 - b) Metode praktis yanbu'a (baca Al-qur'an)
 - c) Pendidikan tabligh dan dakwah
 - d) Kajian masalah keagamaan
 - e) Majelis dzikir (manajemen qalbu), *thoriqoh qodriyah wan naqsabandiyah* dan majelis ta'lim.
 - f) Seni baca Al-qur'an, seni hadroh, kaligrafi dan desain grafis.
 - g) Pramuka, olahraga, beladiri pencak silat, dan teater.
 - h) Kelompok bimbingan ibadah haji.
4. Pelindung dan Penasehat
 - a) Bupati Bungo
 - b) Kepala Kemenag Bungo
 - c) Camat Pelepat Ilir
 - d) Pengurus yayasan
 - e) Rio Bangun Harjo
 - f) Kepala kampung
 - g) Ulama setempat
 5. Pengurus Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

Tabel 4. 2 Daftar Pengurus Pondok

N0	Pengurus Pondok Pesantren	
1.	K.H Sarjono	Pengasuh Pondok Pesantren hidayatul Muhajirin
2.	Nyai Hj. Tarwiyah	Pengasuh Pondok Pesantren hidayatul Muhajirin
3	Moh. Yasin	Kepala Pondok Pesantren hidayatul Muhajirin
4	Yuswanto	Sekretaris
5	Murtini	Bendahara
6	Moh. Jazim	Bagian Humas
7	Misbahul Munir	Bagian Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

8	M. Anwaruddin	Bagian Pendidikan
9	Zainal Arifin	Bagian koordinator dakwah
10	Ahmad Nur Islam	Ketua asrama santri putra
11	Laila Wafiq Azizah	Ketua asrama santri putri
12	Angga Nofitri Anggaro	Bagian Keamanan
13	Mukhis K S.Pd	Bagian Olahraga
14	Parno	B=agian Olahraga
15	H. Suyanto	Bagian Pembangunan
16	Puryanto	Bagian Penerangan dan <i>sound system</i>
17	Muhammad Ma'ruf	Bagian Pengairan
18	Alfi Nur Khoriyah	Bagian Kebersihan
19	M. Ridwan	Bagian Kebersihan
20	M. Wahyu Riski	Bagian Koprasi Putra
21	Hernawati	Bagian Koprasi Putri
22	Mursiah	Bagian Konsumsi
23	Umi Fatimah	Bagian Konsumsi
24	Septian Ramadani	Bagian Kesehatan
25	Wiwit Noviati	Bagian Kesehatan

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

6. Sarana dan prasarana
 - 1) Data Bangunan

Tabel 4. 3 Daftar Sarana di Pondok

NO	Gedung	Jumlah	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Masjid	1	√	-
2	Kantor pengurus	1	√	-
3	Asrama santri putri	3	√	-
4	Asrama santri Putra	1	√	-
5	Koprasi	1	√	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

6	Gedung sekolah	2	√	-
7	Lapangan	1	√	-
8	Gedung madrasah	1	√	-
9	Aula	1	√	-

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

2) Prasarana

Tabel 4. 4 Daftar Prasarana di Pondok Pesantren

No	Nama Sarana	Jumah	Kondisi	
			Baik	Rusak
1	Laptop	2	√	-
2	Printer	2	√	-
3	Infokus	1	√	-
4	Wireless	2	√	-
5	CCTV	0	-	-

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

Tabel 4. 5 Daftar Luas Tanah Pondok Pesantren

NO	Data Tanah	Luas Tanah	Keterangan
1	Tanah Wakaf	1500.m ²	-
2	Bukan Wakaf	2000.m ²	-

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

B. Temuan Khusus

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

a. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin.

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* memerlukan konsep dalam setiap pembelajarannya agar santri dapat memahami kandungan kitab *Ta'lim Muta'allim* kemudian dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain konsep, pembelajaran kitab *Ta'lim*

Muta'allim ini memerlukan pengajar yang ahli dalam bidang tersebut sehingga dapat melaksanakan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan baik.

Pada kesempatan kali ini, bapak K.H Sarjono selaku pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin menjelaskan tentang pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo bahwa :

“Saya selaku pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin melihat pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini sudah berjalan cukup baik. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* mulai dilakukan sekitar empat tahun yang lewat, di pondok ini yang sangat di prioritaskan yaitu tentang *ta'lim* dan yang kedua tentang *adab*. Dan juga di dalam *ta'lim* ada pembagian bagian dari *adabul adab*. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* diajarkan langsung oleh guru yang ahli dalam mengajarkan kitab kuning. Dalam proses pembelajarannya disini guru menyampaikan materi yang ada dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan metode-metode yang biasa digunakan dalam pembelajaran *salafiyah*, kemudian para santri memaknai kitabnya masing-masing dan setelah dimaknai terus disuruh untuk membaca satu persatu dilain waktu sehingga para santri dapat memahami kandungan kitab *Ta'lim Muta'allim* yang telah diajarkan oleh guru” (Wawancara 13 februari 2023).

Sebagai pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin pak Sarjono menuturkan bahwa hal utama yang harus dipersiapkan dari sebuah pembelajaran selain materi yaitu guru, bagaimana cara guru tersebut mengajar dan menyampaikan materi, cara guru menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-harinya sehingga guru dapat menjadi figur utama untuk para santri dalam memahami pembelajaran kemudian dijadikan panutan dan contoh bagi para santri. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* menjadi prioritas utama di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yang dilakukan di Pesantren Hidayatul Muhajirin menurut bapak Sarjono berjalan cukup baik, dimana para santri dengan seksama mendengarkan kemudian mencatat makna atau arti dari dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* yang di terjemahkan dan dijelaskan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Sama halnya dengan pak Yasin sebagai ustadz yang mengajar kitab *Ta'lim Muta'allim* juga menuturkan bahwa:

“Mengenai pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* membutuhkan guru yang ahli dalam bidangnya dengan begitu pembelajaran bisa tersampaikan dengan tepat. Seperti yang kita tau kalau gurunya berkualitas bisa melahirkan murid yang berkualitas juga. Sebelum saya mengajar itu saya membaca ulang kitab *Ta'lim Muta'allim*, jadi belajar dulu menyikapi seumpama ada bahasa yang sulit dipahami terkadang bahasa kitab itu ada yang tidak bisa di terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, nah itu kita cari. (Wawancara 16 februari 2023).

Sebagai ustadz yang mengajar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* pak Yasin menuturkan bahwasannya Segala sesuatu yang dicita-citakan oleh guru pada santrinya harus sesuai dengan kaidah yang diajarkan berarti guru harus berikhtiar untuk menerapkan yang diajarkannya kepada santri terlebih dahulu pada diri sendiri kemudian baru mengajarkannya pada santri. pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dapat berjalan dengan baik apabila diawali dengan persiapan yang baik pula. Dimulai dari pemilihan guru yang paham dan berpengalaman dalam memahami dan mengajarkan kitab *Ta'lim Muta'allim* tersebut. Kemudian guru tersebut mempersiapkan materi yang diajarkan agar dapat di pahami oleh santri yang memiliki daya tangkap yang berbeda untuk memahami materi.

Pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin baru berjalan empat tahun ini. Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini tentunya diperlukan persiapan yang matang sehingga dapat tersampaikan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik. Untuk mengetahui lebih lanjut proses pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin berikut ini paparan yang akan dijelaskan sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(1) Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan ini guru atau ustadz terlebih dahulu membuat rancangan materi yang akan diajarkan dengan membuat rangkuman materi. Kemudian guru membaca dan mempelajari kembali bab atau materi kitab *Ta'lim Muta'allim* yang akan diajarkan. Hal ini bertujuan agar guru benar-benar memahami dan menguasai materi yang akan disampaikan kepada santri. Hal ini sesuai dengan observasi yang dilakukan penulis di lapangan bahwasannya guru atau ustadz akan mempersiapkan materi yang akan diajarkan terlebih dahulu dengan membaca dan memahami ulang materi dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* bagian bab yang akan diajarkan.

Sebagaimana seperti yang disampaikan oleh bapak Yasin selaku ustadz yang mengajar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin.

“Disini saya sebagai guru yang mengajar kitab *Ta'lim Muta'allim* sudah semestinya untuk dapat mentransfer ilmu yang saya dapat selama saya belajar di pondok dulu. Sebelum saya mengajar itu saya membaca kembali kitab, jadi belajar dulu materi yang akan saya sampaikan ini menyikapi seumpama ada bahasa yang sulit dipahami terkadang bahasa kitab itu ada yang tidak bisa diartikan dalam bahasa Indonesia nah itu kita cari refrensi-refrensi yang lain supaya bisa menyampaikan isi kitab itu dengan tepat” (Wawancara 16 februari 2023).

Dalam hal ini juga dikatakan oleh bapak Sarjono selaku pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin.

“kalau untuk persiapan ngajar kitab itu mba biasanya ya sebelumnya kami mempelajari ulang kitab yang mau diajarkannya karena namanya manusia ya mba kadang lupa-lupa jadi untuk mencegah kalau kita lupa saat mengajar gitu mba” (Wawancara 13 februari 2023).

Persiapan pembelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru, namun para santri pun mempersiapkan pembelajaran dengan mengulang kembali dan membaca materi yang telah diajarkan sebelumnya oleh guru. Dengan begitu ketika santri disuruh oleh guru untuk membacakan kembali materi sebelumnya santri dapat dengan lancar membaca materi tersebut. Biasanya hal tersebut dilakukan sebelum pembelajaran dimulai.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh Aisyah sebagai salah satu santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin.

“untuk persiapan sebelum pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim ini kalau saya malamnya itu biasanya baca-baca ulang pelajaran sebelumnya gitu mba, jadi dipelajarin lagi biar nanti kalau ditanya sama gurunya saya bisa jawab gitu mba dan memang pak Yasin juga menyuruh kami para santri untuk mempelajari kembali pelajaran yang sudah diajarkan ketika kami di asrama.” (Wawancara 17 februari 2023).

Demikian pula yang disampaikan oleh Dinda dan Salma yang merupakan santri yang juga mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

“kalau saya biasanya malamnya itu membaca ulang pelajaran yang sebelumnya sama beberapa teman yang lain saling menyimak gitu mba biar tau tulisan yang kita tulis ada yang salah atau tidak. Dan memang nasehat dari pak Yasin juga disuruh membaca ulang ketika di asrama agar tidak lupa. Kalau ada yang salah bisa langsung dibenarkan jadi besoknya waktu disuruh maju ke depan kita bacanya ngga ada yang salah. Soalnya biasanya sebelum ngelanjutin pelajaran yang baru itu kita beberapa orang disuruh maju untuk membaca ulang materi pelajaran yang sebelumnya” (Wawancara 17 februari 2023).

“Kalau saya biasanya baca ulang materi terus kalau ada yang saya kurang paham saya tanya ke temen atau kadang saya tanya ke kakak kelas yang sudah pernah belajar kitab *Ta'lim Muta'allim* ini mba” (Wawancara 17 februari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Adapun persiapan santri di kelas sebelum pembelajaran dimulai para santri memasuki kelas kemudian duduk ditempat masing-masing setelah semua masuk dalam kelas barulah guru memasuki kelas untuk memulai pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Aisyah sebagai santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai berikut:

“ketika sebelum pelajaran dimulai kami para santri duduk ditempat masing-masing terus kalau sudah masuk semua dan sudah siap perwakilan dari kami ke kantor untuk memberi tahu ke pak Yasin kalau pembelajarannya udah siap dimulai. Namun seringkali pak Yasin datang lebih dulu sebelum semua santri masuk ke dalam kelas” (Wawancara 17 februari 2023).

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwasannya guru mempersiapkan materi pembelajaran dengan sangat baik dengan membaca, mempelajari ulang materi yang akan diajarkan dan mencari referensi kitab cetakan yang berbeda untuk menjelaskan bila ada kata-kata yang sulit diartikan dalam bahasa Indonesia, setelah itu membuat rangkuman untuk mempermudah mengajar kitab *Ta'lim Muta'allim*. Tidak hanya guru saja yang melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai santri juga melakukan beberapa persiapan walaupun setiap santri mempunyai cara yang berbeda dalam mempersiapkannya. Tahap persiapan ini merupakan langkah awal yang mana jika dilakukan dengan maksimal maka akan mendapatkan hasil yang maksimal. Kitab *Ta'lim Muta'allim* yang digunakan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin yaitu kitab kuning gundul dari Tegalrejo Magelang. Dengan kitab gundul santri diminta untuk menulis pegon/tulisan arab menggunakan bahasa jawa.

Sebagaimana yang disampaikan oleh pak Yasin selaku ustadz yang mengajar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ untuk kitab *Ta'lim Muta'allim* yang kita gunakan itu kitab kuning yang gundul mba, jadi santri itu diminta untuk memberi harakat kemudian disuruh memaknai kitab debgan tulisan pegon jawa. Hal ini untuk melatih santri supaya bisa sabar, teliti, dan melatih daya ingat juga mba jadi kan kalau kita sering menulis dan membaca itu kan buat pelajaran itu lebih mudah untuk diingat dan itu juga melatih santri untuk terbiasa menulis dengan tulisan arab. Dan kitab-kitab gundul itu biasa mba digunakan di pondok pesantren *salafiyah* jadi tidak hanya disini saja semua pondok pesantren yang berbasis *salaf* juga pakai kitab kuning gundul (Wawancara 16 februari 2023).

Dapat disimpulkan bahwa kitab yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin yaitu kitab kuning yang belum berharakat dan belum terdapat makna atau biasanya disebut dengan kitab gundul. Kitab kuning yang belum berharakat dan belum terdapat makna ini memang sudah lazim digunakan di pondok pesantren yang menggunakan sistem *salaf*.

(2) Tahap Penerapan

Tahap penerapan merupakan lanjutan dari tahap persiapan, jika telah matang dalam tahap persiapan maka dalam tahap penerapan pun akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini penerapan yang dilakukan oleh guru adalah mengajarkan materi kepada para santri dalam kelas pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*. Dimana biasanya terdiri dari pembukaan kemudian inti dan terakhir penutupan.

Dalam pembukaan dibuka dengan doa bersama kemudian guru membuka dengan salam. Setelah itu beberapa santri diminta maju kedepan untuk membacakan kembali materi yang telah dipelajari sebelumnya secara bergantian yang biasa disebut dengan tamrinan. Selesai santri membacakan dan duduk kembali ketempat masing-masing barulah guru melanjutkan pembelajaran kemateri berikutnya hal tersebut masuk dalam inti pemebelajaran. Ketika guru membacakan materi dan mengartikan para santri menulis harakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan memaknai kitab dengan pegon jawa atau biasa disebut arab jawa. Setelah guru selesai membacakan, mengartikan dan menjelaskan lalu dibukalah sesi tanya jawab. Hal tersebut dilakukan agar santri yang belum paham dengan materi yang disampaikan dapat bertanya. Kemudian setelah selesai tanya jawab masuklah dalam bagian penutup. Disin guru memberikan nasehat kepada para santri yang berkaitan dengan materi yang dipelajari setelah itu guru menutupnya dengan salam dan doa bersma.

Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Yasin selaku ustadz yang mengajarkan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin berikut:

“Ketika pembelajaran dimulai saya tidak langsung masuk ke materi yang baru namun mengulang dengan menyuruh beberapa santri untuk maju kedepan dan membacakan catatannya atau biasa disebut dengan tamrinan. Nah ini dilakukan supaya santri lebih paham dengan apa yang dipelajari dan apa yang ditulisnya. Terus setelah mengulang pembelajaran yang kemarin, barulah saya mulai memasuki materi baru setelah itu dilakukan tanya jawab. Untuk penutupnya saya memberi masukan-masukan kepada santri untuk menerapkan apa yang dipelajari dihari itu terus setelah itu berdo'a bersama lalu pulang. Terus kalau bicara tentang kendala itu pasti ada mba, pertama soal bahasa yang mana kan menjelaskannya pakai bahasa jawa tapikan tidak semua santri itu bisa bahasa jawa gtu mba jadi saya campur bahasa indonesia biar santri paham” (Wawancara 16 februari 2023).

Dalam pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sesuai dengan observasi penulis dilapangan, bahwa santri duduk dimasing-masing meja kemudian guru duduk didepan para santri. Ketika santri sudah masuk dalam kelas barulah guru datang dan memulai pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* (Observasi 10 februari 2023).

Dalam hal ini juga dikatan oleh Aisyah salah seorang santri putri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Pembelajaran kitab Ta’lim Muta’allim dilaksanakan setelah sholat ashar. Ketika santri sudah masuk kelas semua barulah pak Yasin memulai pelajaran. Setelah pak Yasin selesai menjelaskan materi kemudian kami para santri bertanya ketika ada yang belum paham misal sedang mempelajari bab tawakal itu nanti ada yang bertanya cara untuk jadi manusia yang bertawakal itu seperti apa, terus ada juga yang bertanya tentang contoh tawakalnya seorang santri itu gimana? Biasanya pak Yasin nanya dulu ke kita ada yang tau atau tidak jawaban dari pertanyaan teman yang lain kemudian nanti ada beberapa yang jawab terus kalau jawabannya belum tepat pak Yasin menambahkan jawabannya begitu mba. ” (Wawancara 17 februari 2023).

Dalam hal ini juga dikatan oleh Dinda dan Anisa sebagai santri putri lain yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin sebagai berikut:

“Pembelajaran kitab Ta’lim Muta’allim itu dimulai setelah ashar mba. Setelah sholat ashar berjamaah santri mulai masuk ke kelas masing-masing. Biasanya guru-guru disini mantau santri dan menyuruh kami segera masuk kelas supaya pembelajaran kitab bisa dimulai. Setelah semua santri masuk ke kelas barulah guru masuk kelas dan memulai pembelajaran. Kalau di kelas kami gurunya pak Yasin mba. Biasanya sebelum masuk ke materi hari ini biasanya pak Yasin menyuruh beberapa santri untuk maju kedepan menjelaskan ringkasan materi yang sudah dipelajari sebelumnya dan kami yang namanya dipanggil maju kedepan satu-satu untuk menjelaskan. Kadang ada juga yang disuruh membaca ulang dan mengartikan kitab. Setelah itu barulah pak Yasin melanjutkan materi yang akan dipelajari” (Wawancara 17 februari 2023).

“ iya mba, setelah pak Yasin selesai menjelaskan materinya beberapa dari kami bertanya tentang materi yang disampaikan karena kadang ada yang belum paham dan masih bingung. Biasanya ketika ada yang bertanya pak Yasin tidak langsung menjawab mba, tapi pak Yasin bilang ke kami “ada yang tau atau tidak jawaban dari pertanyaan yang ditanya temannya?” begitu mba terus kalau saya tau saya angkat tangan lalu menjawab. Setelah itu biasanya pak Yasin nanya lagi “ada yang tau lagi?” nah temen-temen saya yang tau juga mengangkat tangan dan menjawab. Setelah memberi kami kesempatan untuk berpendapat barulah pak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Yasin menambahkan jawaban kami. Setelah selesai semuanya pak Yasin memberikan nasehat untuk terus mengulang membaca dan memahami materi yang sudah dipelajari agar tidak lupa. Dan kami pun biasanya mengulang untuk membaca kitab itu di malam hari (Wawancara 17 februari 2023).

Dari hasil wawancara dan observasi di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* berjalan cukup baik dengan adanya keterkaitan antara guru dan santri dalam pembelajaran. Dapat dilihat bahwa adanya keterkaitan guru dan santri dimana guru menjelaskan kemudian santri bertanya dan berpendapat. Semua tahapan pembelajaran dilakukan secara teratur dan berjalan dengan baik.

(3) Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dari pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui hasil yang telah dicapai oleh santri apakah santri telah paham dan mengerti materi yang diajarkan atau tidak. Pada tahapan ini setiap selesai satu bab pembelajaran maka guru akan menunjuk satu persatu santri dan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada santri terkait dengan bab yang dipelajari. Bagi santri yang tidak bisa menjawab maka diberi tugas untuk mencari jawabannya kemudian menstorkan jawabannya kepada guru diluar jam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*. Selain menunjuk memberi pertanyaan kepada santri guru juga menyuruh santri membacakan isi kitab setiap satu santri membaca 1 sampai 3 bab (Observasi 11 februari 2023).

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh pak Yasin selaku ustadz yang mengajar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*, beliau memaparkan:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“ untuk evaluasinya biasanya itu setelah selesai satu bab pelajaran nah disitu ada tamrinan atau ulangan secara lisan. Misal hari ini selesai satu bab nah pembelajaran yang akan datang itu kita mengadakan ulangan secara lisan. Jadi saya tunjuk satu persatu santri untuk menjawab soal yang saya tanyakan tanpa melihat kitab *Ta’lim Muta’allim* selain menjawab pertanyaan santri juga saya suruh baca beberapa paragraf. Jadi selain

diberi pertanyaan santri juga diminta untuk membaca 1 sampai 3 paragraf materi dalam bab tersebut mba. Ketika santri tidak bisa menjawab waktu ulangan santri diberi kesempatan untuk belajar ulang kemudian menyetorkan jawaban ke saya dilain waktu. Intinya kalau santri masih belum bisa jawab harus mengulang dan batas maksimal mengulang yaitu tiga kali” (Wawancara 16 februari 2023).

Berdasarkan observasi pada tanggal 11 februari 2023 jumlah santri yang dapat menjawab soal ketika tamrinan/ulangan secara lisan pada pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* bab tawakal secara langsung tanpa mengulang berjumlah 11 santri kemudian yang mengulang satu kali berjumlah 9 santri, kemudian yang mengulang dua kali ada 3 santri dan yang mengulang tiga kali ada 3 santri.

Tabel 4.6 Daftar ulangan santri bab tawakal

No	Nama	Kelas	Bab Tawakal			
			TM	Setor Ulang		
				1	2	3
1	Annisa Putri Maharani	3 MTS	√			
2	Aisyah Nur Rahman	3 MTS	√			
3	Aulia Umi	3 MTS		√		
4	Bella Oktavia	3 MTS	√			
5	Yola Putri Nisa	3 MTS		√		
6	Diyani Sukma Pratiwi	3 MTS		√		
7	Diah Ashari	3 MTS	√			
8	Dinda kurniasari	3 MTS	√			
9	Septiana Azizah	3 MTS			√	
10	Salsabila Asyifa Putri	3 MTS	√			
11	Nanda Fitriana	3 MTS		√		
12	Riski Maulida	3 MTS		√		
13	Tazkiya Mardhotillah	3 MTS	√			
14	Siti Aisyah	3 MTS	√			
15	Sayidati Putri Mughniyah	3 MTS			√	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

16	Nur Amalia Farhana	3 MTS	√			
17	Nurfi Agnia	3 MTS			√	
18	Sabila Nur Fadillah	3 MTS		√		
19	Della Haryu Apsari	3 MTS		√		
20	Iin Hidayati	3 MTS	√			
21	Titin Nurjannah	3 MTS				√
22	Xafiera Amalia	3 MTS	√			
23	Susi Pujiastuti	3 MTS		√		
24	Luailik Nur Nabihah	3 MTS			√	
25	Lilis Herani	3 MTS		√		
26	Nur Azizah	3 MTS		√		

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

Dalam hal ini juga dikatan oleh Aisyah salah seorang santri putri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

“setelah selesai materi satu bab biasanya akan diadakan tamrinan atau ulangan. Ulangannya itu bukan tertulis mba, tapi lisan. Jadi nanti pak Yasin manggil nama kami satu-satu setelah itu kami diberi pertanyaan dan harus langsung dijawab. Selain soal kami juga diminta untuk membacakan beberapa paragraf materi dalam bab yang dijadikan ulangan ini mba. Dan untuk yang tidak bisa menjawab disuruh untuk mempelajari kembali materinya ketika pulang dari kelas dan malamnya diminta menghadap pak yasin untuk menjawab pertanyaan yang tadi tidak bisa dijawab dikelas. Kalau masih belum bisa juga santri bisa setoran jawaban di pertemuan berikutnya setelah pembelajaran selesai. Kalau untuk pertanyaannya biasanya tiga pertanyaan mba tapi ketika menjawab memang harus dijelaskan dengan bahasa kita sendiri. Bukan hanya menghafal teks kitab dan kami pun menjawab sesuai dengan yang diperintahkan pak Yasin sebagai guru kami (Wawancara 17 februari 2023).

Dari hasil wawancara di atas merupakan tahap akhir dari pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Ketika telah menyelesaikan satu bab dalam pembelajaran maka berikutnya akan diadakan tamrinan atau ulangan dimana guru memberikan pertanyaan-pertanyaan pada santri dengan menunjuk santri satu persatu dan menyuruh santri untuk membacakan beberapa paragraf materi yang terdapat dalam bab yang diujikan. Ketika di hari ulangan santri belum dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menjawab maka santri diberi kesempatan untuk menjawab ulang soal yang diberi oleh guru dilain waktu dengan batas maksimal untuk mengulang yaitu tiga kali.

Peneliti telah melakukan observasi ketika pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* berangsur, karena untuk melihat pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan langsung oleh guru dan santri Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru terkonsep agar kondusif dan santri dapat menerima dan menyerap dengan baik materi yang disampaikan oleh guru sehingga memudahkan santri dalam mengamalkan kaidah-kaidah kitab *Ta'lim Muta'allim* dalam kehidupan. Namun masih ada sebagian santri di kelas ketika diterangkan tentang kajian kitab tersebut tidak mendengarkan dan menghiraukan guru menerangkan, sehingga mereka kurang memahami pelajaran dan ketika diadakan tamriner/ulangan secara lisan oleh guru banyak santri yang mengulang untuk menyetorkan jawaban. Ini berarti kurang tertanam dan kurang meresap kaidah tentang kitab *Ta'lim Muta'allim* (Observasi 11 februari 2023)

b. Materi Pembelajaran kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin.

Materi pembelajaran secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus di pelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang dilakukan. Materi pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin diambil dari kitab itu sendiri. Dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* terdapat 13 bab materi pembelajaran. Setiap satu bab diselesaikan dalam tiga kali pertemuan (Observasi 09 februari 2023).

Seperti yang dituturkan oleh pak Sarjono selaku pimpinan Pimpinan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

“Untuk materi pembelajarannya itu kita ya ngambil dari kitab *Ta’lim Muta’allim* itu sendiri mba. Kan banyak bab yang ada dalam kitab *Ta’lim* ini mba seperti tentang tawakal, *tawadhu’*, tentang menghormati guru, orang yang lebih tua, dan lain sebagainya” (Wawancara 13 februari 2023)

Hal ini sependapat dengan yang dituturkan oleh pak Yasin selaku ustadz yang mengajar kitab *Ta’lim Muta’allim* bahwa:

“Untuk pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* ini mba kita menggunakan materi yang ada di kitab. Kan banyak bab yang dibahas dalam kitab ini dan itu yang kita gunakan dalam pembelajaran. Dan untuk pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* saat ini memasuki bab tentang tawakal. yang mana menerangkan banyak hal seputar tawakal. Tawakal itu sendiri kan yaitu menyerahkan segala perkara dan usaha kita kepada Allah Swt. Jadi tawakal ini kan bentuk kita berserah diri kepada Allah atas segala perkara dan usaha yang sudah kita lakukan. Nah saat ini kita sampai bab tawakal ini mba, materi ini lah yang saat ini sedang diajarkan dalam pembelajaran *Ta’lim Muta’allim* yang mana di dalamnya terdapat pengertian, hakikat terus kiat-kiat untuk menggapai tawakal itu seperti apa gitu mba” (Wawancara 16 februari 2023).

Seperti yang telah dipaparkan oleh pak Sarjono dan pak yasin bahwasannya materi yang digunakan dalam pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* diambil dari kitab itu sendiri. Saat ini pembelajaran yang sedang berjalan yaitu membahas bab tentang bertawakal. Tawakal sendiri adalah menyerahkan segala perkara kepada Allah Swt. Tawakal memiliki makna mempercayakan urusan kepada yang disandarkan (Allah) manakala melihat dirinya lemah dalam urusan tersebut. Dengan kata lain tawakal yakni menyerahkan segala perkara dan usaha yang dilakukan kepada Allah swt serta berserah diri sepenuhnya kepadaNya untuk mendapatkan kemaslahatan atau menolak kemudharatan.

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas yaitu, pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin bahwa mengambil materi dari kitab itu sendiri. Saat ini pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* memasuki bab tawakal yang mana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tawakal sendiri ialah menyerahkan segala sesuatu atas apa yang kita kerjakan kepada Allah swt.

2. Keaktifan santri dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

Aktif adalah istilah umum yang menyatakan sesuatu yang bergerak, bekerja, atau menjalankan fungsinya. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik atau mental yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan keaktifan peserta didik dalam menangkap materi yang diajarkan. Dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin guru memantau bagaimana keaktifan santri dan memberikan motivasi kepada santri.

K.H Sarjono selaku pimpinan Pondok Pesantren Hidayatu Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo, berikut pernyataan beliau:

“Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di pondok ini dimulai setelah sholat ashar yang diajarkan oleh guru yang memang paham dalam urusan kitab kuning. Nah kalau soal keaktifan santri dalam mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim* sejauh ini dalam pengawasan saya santri cukup aktif walaupun tidak seratus persen. Seperti yang kita tau bahwa dalam tidak semua santri itu aktif sebagian tentu ada yang tidak aktif. Untuk mengantisipasi anak yang kurang aktif ya kita di pondok ini kan ibaratkan bengkel, yang belum pas, belum mapan selalu kita perhatikan, pondok itu tidak ada aturan yang tidak aktif tidak disiplin lalu dikeluarkan itu tidak ada. Malah ada penanganan khusus untuk santri yang kurang aktif atau agak bandel supaya bisa mengikuti teman-teman yang aktif, tidak ditinggalkan tidak malah didorong untuk bisa aktif seperti teman-temannya. Di sini santri dituntut aktif dalam semua kegiatan yang ada di pondok pesantren termasuk dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini. Untuk santri yang tidak mengikuti pembelajaran kitab ini biasanya akan mendapatkan takzir atau biasa disebut dengan hukuman. Untuk santri yang telat biasanya dikenakan hukuman yaitu membaca surat-surat tertentu dengan waktu tertentu atau disuruh berdiri seama pembelajaran berangsur. Untuk santri yang sengaja tidak mengikuti pembelajaran tanpa ada izin, bolos itu dikenakan hukuman membaca surat yasin atau al-waqiah dan yang lainnya dilapangan disiang hari” (Wawancara 13 februari 2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Bapak Sarjono menuturkan bahwa keaktifan santri dalam proses pembelajaran itu sangat penting ketika para santri dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran maka akan menghasilkan pemahaman yang lebih untuk para santri. Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin ini santri dilatih untuk aktif mengikuti kegiatan yang ada termasuk dalam pembelajaran kitab kitab *Ta'lim Muta'allim* ini. Dan untuk santri yang tidak aktif diberikan pendampingan khusus supaya dapat mengikuti teman-temannya yang aktif dalam proses pembelajaran.

Tabel 4.7 Daftar keaktifan santri

No	Nama	Kelas	Keterangan		
			Aktif	Kurang aktif	Tidak aktif
1	Annisa Putri Maharani	3 MTS	√		
2	Aisyah Nur Rahman	3 MTS	√		
3	Aulia Umi	3 MTS		√	
4	Bella Oktavia	3 MTS	√		
5	Yola Putri Nisa	3 MTS	√		
6	Diyani Sukma Pratiwi	3 MTS		√	
7	Diah Ashari	3 MTS	√		
8	Dinda kurniasari	3 MTS		√	
9	Septiana Azizah	3 MTS			√
10	Salsabila Asyifa Putri	3 MTS	√		
11	Nanda Fitriana	3 MTS		√	
12	Riski Maulida	3 MTS		√	
13	Tazkiya Mardhotillah	3 MTS	√		
14	Siti Aisyah	3 MTS			√
15	Sayidati Putri Mughniyah	3 MTS			√
16	Nur Amalia Farhana	3 MTS	√		
17	Nurfi Agnia	3 MTS		√	
18	Sabila Nur Fadillah	3 MTS		√	
19	Della Haryu Apsari	3 MTS	√		
20	Iin Hidayati	3 MTS	√		
21	Titin Nurjannah	3 MTS			√
22	Xafiera Amalia	3 MTS	√		
23	Susi Pujiastuti	3 MTS			√
24	Luailik Nur Nabihah	3 MTS	√		
25	Lilis Herani	3 MTS		√	
26	Nur Azizah	3 MTS		√	

Sumber : Dokumentasi Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin

Dilihat dari keterangan tabel di atas bahwasannya 11 santri cukup aktif dalam kelas pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* kemudian 9 santri kurang aktif dan 5 santri tidak aktif pada saat pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*. Hal tersebut berdasarkan hasil observasi pada tanggal 09 februari 2023.

Pak Yasin sebagai ustadz yang mengajarkan kitab *Ta'lim Muta'allim* menyampaikan pendapatnya tentang keaktifan santri dalam belajar kitab *Ta'lim Muta'allim*.

“Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini dilaksanakan setelah shoat asar sampai jam setengah lima sore. Santri yang mengikuti pembelajaran ini yaitu santri kelas tiga tsanawiyah baik yang putra maupun putri tapi kelasnya dipisah. Dalam satu kelas ini kan berisi banyak santri yaitu sekitar dua puluhan lebih nah untuk membuat mereka aktif selama proses pembelajaran ini bisa dibilang susah-susah gampang. Karena mereka kan mempunyai watak yang berbeda setiap anaknya nah terkadang ada yang susah untuk berkonsentrasi, susah untuk aktif dan yang lainnya. Namun sejauh ini waktu saya yang mengajar santri disini cukup aktif dalam pembelajaran kalau mereka tidak paham dengan pelajarannya langsung pada bertanya walaupun tidak semuanya bertanya. Seperti yang dikatakan pak kyai bahwa ketika ada santri yang kurang aktif atau bahkan tidak aktif maka dikasih nasihat terus pendampingan secara khusus supaya bisa mengikuti teman-teman yang lain yang pada aktif ketika pembelajaran” (Wawancara 16 februari 2023).

Pak Yasin sebagai ustadz yang mengajar kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin merasa bahwa santri sudah cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sesuai dengan yang diinginkan. Para santri selalu dibimbing untuk terus aktif dalam kegiatan pembelajaran dan diberikan nasehat untuk terus berkembang mengikuti teman-temannya yang sudah jauh lebih aktif.

Aisyah sebagai santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* menjelaskan juga tentang keaktifan santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

“Pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dilaksanakan setelah sholat asar. Keaktifan santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

berarti gimana santri aktif di dalam kelas kan mba, nah selama saya dan teman-teman saya mengikuti pembelajaran kitab ini kami sudah aktif, misal ketika dikasih tantangan buat maju kedepan baca pelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya. Kemudian kami para santri juga aktif bertanya ketika ada sesi tanya jawab dan pak Yasin sebagai guru pun selalu menjawab apa yang santri-santri tanyakan. Dan kalau guru sedang menjelaskan materi santri dengan seksama mendengarkan dan mencatat apa yang disampaikan. Terkadang sebagian ada yang tidak aktif dalam pembelajaran biasanya ketika dipersilahkan buat bertanya malah diam, bengong atau sibuk sendiri” (Wawancara 17 februari 2023).

Menurut Aisyah dari salah satu santri yang mengikuti pembelajaran *Ta’lim Muta’allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo menjelaskan bahwa ketika sedang dalam proses pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* santri cukup aktif dengan mendengarkan guru ketika menjelaskan kemudian mencatat setiap makna dari isi kitab *Ta’lim Muta’allim*. Para santri juga aktif dalam sesi tanya jawab begitupun dengan guru yang selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan santri dengan detail dan jelas sehingga santri mendapatkan jawaban yang sesuai dengan kaidah kitab tersebut. Dan santri juga aktif jika disuruh untuk maju kedepan membacakan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Hal tersebut sependapat dengan pernyataan Dinda sebagai santri lainnya yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* sebagai berikut:

“kalau dikelas ada sebagian dari kami itu aktif ada sebagainya lagi tidak aktif. Misal dalam sesi tanya jawab ada santri yang hanya diam lihat yang lain bertanya. Itu mereka diam bukan karena tidak dipersivahkan bertanya tapi memang karna males gitu mba. Kadang sewaktu pak Yasin menerangkan materi ada juga yang sibuk sendiri nulis-nulis atau bengong dan tidak fokus jadi ketika ditanya jawabannya tidak sesuai dengan materi” (wawancara 17 Februari 2023).

Kesimpulan dari wawancara di atas yaitu santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta’lim Muta’allim* sudah cukup aktif walaupun tidak semuanya. Hal ini dapat dilihat dari para narasumber di atas jika ketika



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran berlangsung para santri mendengarkan dengan seksama ketika guru menjelaskan lalu mencatat dan memaknai kitab. Santri juga aktif melakukan tanya jawab yang dibuka ketika pelajaran akan berakhir. Para santri juga aktif ketika satu persatu diminta maju ke depan untuk membacakan dan menjelaskan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya.

Peneliti telah melakukan observasi ketika pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* berlangsung, karena untuk melihat seberapa aktif para santri dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik dimana ketika guru menjelaskan santri mendengarkan dan menulis makna kemudian santri juga banyak bertanya tentang apa yang belum mereka pahami namun ada satu, dua bahkan lebih santri yang terlihat tidak aktif dan fokus untuk bertanya, santri tersebut pun banyak diam dan melamun (Observasi 09 februari 2023).

3. Bagaimana hasil dari pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

Metode pembelajaran adalah bentuk pengetahuan tentang berbagai cara dalam mengajar, yang kemudian dilakukan oleh pengajar. Kesesuaian metode ini sangat berpengaruh pada hasil pembelajaran santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo. Hasil belajar adalah kemampuan peserta didik yang diperoleh setelah menjalani kegiatan pembelajaran. Hasil belajar juga diartikan sebagai kemampuan tertentu yang dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, efektif, maupun psikomotor.

Dalam pembelajaran kitab di pondok pesantren yang mengusung konsep *salafiyyah* ada beberapa metode pembelajaran kitab kuning yang sering dipakai oleh guru diantaranya yaitu pertama metode sorogan, metode bandongan, metode hafalan, dan metode *mudzakah* (metode musyawarah). Guru dapat memilih metode pembelajaran apa yang cocok



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

untuk digunakan supaya dapat sesuai dengan capaian belajar sehingga santri mendapatkan hasil belajar dan paham dengan apa yang dipelajari dan dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Sebagaimana wawancara dengan K.H Sarjono sebagai pengasuh di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

“Kalau soal metode yang digunakan ya mba, kan kami ini memakai konsep *salafiyah* jadi pondok pesantren kami cara mengajarnya menggunakan metode seperti *salafiyah*. Metode mengajar yang kami pakai itu ada metode bandongan yang artinya seorang guru membacakan lalu santri mendengarkan dan memaknai kitab. Selain metode bandongan tadi kami juga memakai metode sorogan. Metode sorogan ini santri maju satu persatu membaca kitab kemudian guru mendengarkan kalau ada yang salag barulah guru membetulkan bacaan santri. Kemudian yang ketiga metode musyawarah yang dilakukan sebulan sekali. Jadi santri diberi materi untuk didiskusikan berkelompok seperti itu mba” (Wawancara 13 februari 2023).

Metode pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo yaitu metode bandongan, metode sorogan dan musyawarah. Ketiga metode tersebut dinilai tepat dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* untuk mencapai harapan dan hasil yang baik yaitu menjadikan santri pribadi yang berakhlak baik, bertawakal, rendah hati dan lain sebagainya. Metode tersebut sesuai dengan capaian belajar santri di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pak Yasin sebagai ustadz yang mengajar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan menambahi pernyataan sebagai berikut :

“Metode yang saya pakai untuk pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yaitu pertama ada bandongan dimana santri diminta untuk memaknai, jadi saya membecakan arti perkalimat yang ada lalu baru saya jelaskan maksud dari kalimat-kalimat tersebut. Terus ada juga metode sorogan yaitu santri maju kedepan kemudian membacakan kitab dan saya sebagai guru mendengarkan kalau ada bacaan santri yang kurang tepat barulah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

saya membenarkannya. Dan dari metode ini saya dapat menilai bacaan santri kemudian saya catat jadi untuk melihat apakah santri tersebut ada peningkatan atau tidak dalam membaca kitab. Selanjutnya itu setiap bulannya itu kita adakan kerja kelompok untuk mendalami setiap bab karena di dalam kitab *Ta'lim Muta'allim* itu kan ada beberapa bab, jadi dalam satu bab nanti saya suruh untuk menguraikan istilahnya belajar keompok untuk memahami sebuah bab yang ada di dalam *Ta'lim Muta'allim* tujuannya untuk sehari-hari apalagi seorang pelajar. Terus kami juga menggunakan metode musyawarah dimana santri itu diminta diberi suatu bab atau masalah untuk didiskusikan. Terus setiap pembelajaran ini selalu dilakukan tamriner atau mengulang untuk membaca kembali materi yang telah dipelajari. Metode yang digunakan makna itu kan jawa terus cara menerangkannya harus dengan bahasa indonesia. Dan ada juga tanya jawab disetiap pembelajaran. Menurut kami mba, metode yang ini saat dipakai di pondok ini pas untuk digunakan di pondok ini karena kan pondok kita ini masih baru ya jadi belum banyak menggunakan metode lain dalam pembelajaran kitab” (Wawancara 16 februari 2023).

Dalam sebuah proses pembelajaran pemilihan metode yang tepat sangat penting karena dengan metode tersebut pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik sehingga capaian belajar yang telah dirancang sebestumnya dapat terwujud. Seperti yang telah disampaikan oleh pak Yasin bahwa Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin dalam pembelajaran kitab kuning menggunakan metode bandongan, metode sorogan dan musyawarah. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat dari santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* tersebut.

Sebagai mana yang dituturkan oleh Aisyah sebagai santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai berikut:

“Kalau cara ngajar yang dipakai sama pak Yasin itu mba yang seperti mba sebutkan tadi yaitu memakai metode bandongan jadi pertama pak yasin membaca tulisan arabnya mba, setelah itu diartikan pakai bahasa jawa nah disitu kita para santri memaknai kitab masing-masing dengan tulisan jawa kalau disini dibilangnya pegon mba. Kemudian ada juga metode sorogan jadi kami para santri maju satu persatu untuk membaca kitab didepan pak Yasin. Jadi pak Yasin hanya mendengarkan kalau ada santri yang salah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dalam membaca baru dibetulkan oleh pak yasin. Terus kalau yang musyawarah itu dilakukan sebulan sekali itu kita dibentuk kelompok kemudian dikasih materi untuk didiskusikan gitu mba. Itu dilakukan biar kita santri benar-benar paham sama apa yang dipelajari. Dengan beberapa metode yang dipakai oleh pak Yasin itu membuat kita paham dengan materi yang diajarkan ” (Wawancara 17 februari 2023).

Icha sebagai santri lain yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* menambahkan:

“Seperti yang dibilang sama Aisyah tadi mba kalau metode yang dipakai untuk pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini yaitu bandongan, musyawarah sama ada satu lagi itu sorogan mba. Sebenarnya tidak Cuma pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* yang memakai metode sorogan, musyawarah dan bandongan ini mba tapi semua pembelajaran kitab kuning di pondok ini menggunakan metode yang sama yaitu sorogan, musyawarah sama bandongan ini mba. Jadi ketika pak Yasin mengajar itu menggunakan metode bandongan dimana disini kita para santri itu mendengarkan pak Yasin menjelaskan tapi terkadang pak Yasin juga menggunakan metode sorogan dimana kami para santri maju kedepan satu-satu untuk membacakan kitab. Dan sebulan sekali biasanya diadakan musyawarah yang membahas satu tema yang sudah ditentukan sama pak Yasin. Jadi kalau yang musyawarah itu kita dibagi jadi beberapa kelompok gitu mba dan setiap kelompok itu ada ketuanya” (Wawancara 17 februari 2023).

Metode pembelajaran di pesantren ada yang bersifat tradisional atau yang biasa disebut dengan metode *salafiyah* yaitu metode yang dilaksanakan menurut kebiasaan-kebiasaan lama yang telah dipergunakan pada pesantren atau merupakan metode asli pesantren. Ada beberapa metode pembelajaran pesantren tradisional beberapa diantaranya seperti yang digunakan oleh Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin.

Kemudian pak Yasin sebagai ustadz yang mengajar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* menambahkan:

“untuk capain belajar santri saat ini dapat dikatakan santri tevah mampu meningkatkan kemampuannya dalam belajar disetiap bab walaupun tidak semuanya ada santri yang masih lemah dalam



menulis, ada juga santri yang masih lemah dalam membaca kitab, ada juga santri yang belum paham terhadap materi yang telah dipelajari walaupun sudah di ulang beberapa kali” (Wawancara 16 februari 2023).

Hal tersebut sependapat dengan Siti, Aisyah beberapa santri yang mengikuti pembelajaran kitab Ta’lim Muta’allim.

“ kalau saya masih kesulitan dalam membaca mba, kadang harakat dalam membaca kitab. Kalau untu tulisan alhamdulillah tidak ada kendala mba” (Wawancara 17 februari 2023).

“ Kavau saya dalam menulis masih belum rapi mba, terus kalau soal bacaan saya masih ada kadang-kadang salah di beberapa kata gitu mba dan kalau soal pemahaman materi alhamdulillah paham walaupun kadang suka lupa-lupa sedikit” (Wawancara 17 februari 2023).

Metode sorogan merupakan pembelajaran untuk para santri yang lebih mengutamakan pada pengembangan kemampuan individu dengan bimbingan ustadz atau kyai. Pembelajaran menggunakan metode sorogan ini dianggap penting karena dapat membantu santri dalam memahami teks. Saat pembelajaran dahulu santri mengeliingi kyai membentuk ingkaran namun saat ini dapat disesuaikan dengan kondisi dan situasi pembelajaran. Dalam penerjemahannya ustadz atau kyai dengan menggunakan beberapa bahasa diantaranya yaitu bahasa Sunda, Jawa atau bahasa Indonesia.

Metode musyawarah adalah metode yang mirip dengan metode diskusi atau seminar. Beberapa santri dengan jumlah tertentu membuat kelompok yang dipimpin oleh kyai atau santri yang lebih senior untuk memusyawarahkan persoalan yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam pelaksanaannya para santri bebas untuk bertanya dan mengajukan pendapatnya. Metode ini mnegepkan kemampuan personil untuk menganalisis dan memecahkan suatu persoalan dengan argument yang mengacu pada kitab-kitab tertentu.

Metode bandongan adalah metode yang umum digunakan oleh pondok pesantren yang mempelajari kitab kuning. Dengan metode ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kyai membacakan, menerjemahkan, dan menjelaskan matri kemudian santri memaknai kitabnya masing-masing.

Tiga pengertian metode di atas adalah metode yang digunakan pak Yasin dalam mengajar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Metode ini dianggap metode yang tepat oleh pak Sarjono dan pak Yasin untuk mengajarkan kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin. Dengan menggunakan metode-metode tersebut diharapkan santri dapat dengan mudah memahami pembelajaran yang dilaksanakan dan dapat menganalisis masalah kemudian dapat berpendapat dengan bersandarkan pada teori yang ada dalam kitab (Observasi 10 februari 2023).

Kemudian capaian belajar adalah hal yang akan dicapai melalui proses pembelajaran. Dalam sebuah pembelajaran tentu ada sesuatu yang ingin dicapai oleh para peserta didik dimana capaian pembelajaran ini yang menjadi tujuan dari pembelajaran. Setelah ada capaian belajar pastinya akan ada yang dihasilkan yaitu hasil dari belajar itu sendiri.

Sebagaimana wawancara dengan K.H Sarjono sebagai pengasuh di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

“Kalau soal capaian itu kan seperti harapan yang mau dicapai gitu kan mba, capaian belajar dari pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini yang diprioritaskan adalah satu tentang taklim lalu yang kedua adalah adab jadi karna didalam ta'lim itu kan isinya termasuk tatacara belajar terus adabnya santri dengan guru, adabnya santri dengan yang lebih tua atau yang lebih muda dan yang lainnya. Harapannya ketika santri telah mempelajari kitab *Ta'lim Muta'allim* santri dapat paham dengan kaidah yang ada di dalamnya lalu dapat mengamalkannya di kehidupannya seperti menjadi pribadi yang sopan, tawakal, rendah hati, sabar, saling menghormati dan berakhlak baik. Dan metode yang dipilih pondok ini sudah tepat yaitu dengan metode sorogan dan musyawarah santri dapat paham apa yang diajarkan oleh guru sehingga saat ini para santri menjadi pribadi yang rendah hati, saling menghormati dan berakhlak baik” (Wawancara 13 februari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pak Sarjono menuturkan bahwa capaian belajar yang dirancang dan diharapkan yaitu para santri diharapkan nantinya dapat beradab dan berakhlak baik dan dapat menjadi contoh kebaikan bagi orang-orang disekitarnya. Santri juga diharapkan menjadi pribadi yang taat dalam beragama dan memiliki kerendahan hati, sederhana, tawakal, sabar dan yang lainnya.

Pernyataan tersebut juga didukung oleh pak Yasin sebagai ustadz yang mengajar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan menambahi pernyataan sebagai berikut :

“Untuk capaian pembelajaran yang ditargetkan yaitu santri dapat menguasai materi-materi yang telah diajarkan kepada mereka dan mampu mempraktikannya dalam kehidupannya mba. Tidak hanya itu santri juga ditargetkan untuk bisa membaca, menulis dan menerjemahkan kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan baik. Jadi santri itu tidak hanya paham tentang materinya saja tapi juga dapat diterapkan dalam kesehariannya karena semua materi dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini penting sekali untuk dipelajari. Untuk melihat bagaimana capaian belajar santri disini saya menilai dari segi membaca santri, kemudian bagaimana tulisan santri dalam menerjemahkan dan engage atau tidaknya terjemahan santri, kemudian dari segi pemahaman santri seberapa paham santri dan saya bikin tabel gitu mba jadi kelihatan seberapa jauh capaian belajar santri. Nilai yang saya ambil itu didapat dari tamrinan/ulangan setiap bab dan ketika selesai setiap bab saya meminta kitab yang telah dimaknai/diterjemahkan untuk dikumpulkan dan saya periksa satu persatu engage atau tidaknya.” (Wawancara 16 februari 2023).

Hal tersebut sependapat dengan Aisyah salah satu santri yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sebagai berikut:

“pak Yasin itu biasanya menyuruh kami para santri untuk mengumpulkan kitab *Ta'lim Muta'allim* yang sudah kami maknai/terjemahkan dengan pegon atau tulisan arab jawa untuk dicek lengkap atau tidak. Dan ketika sudah diperiksa terus dikembalikan lagi pada kami. Dan untuk yang catatannya belum lengkap disuruh dilengkapi biasanya diberi batasan waktu terus kalau sudah baru dikumpul lagi ke pak Yasin kemudian diperiksa kembali kalau sudah lengkap semua baru dibagikan lagi kitabnya” (Wawancara 17 Februari 2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Icha sebagai santri lain yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* menambahkan:

“selain disuruh untuk mengumpulkan kitab untuk dinilai pak Yasin juga mengadakan ulangan dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini disetiap selesai satu bab mba. Terus pak Yasin juga menilai bagaimana cara kita membaca kitab apakah sudah betul atau masih banyak yang salah. Dan itu semua dilakukan untuk melihat sejauh mana kami berkembang dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini mba” (Wawancara 17 Februari 2023).

Dalam proses pembelajaran selain adanya metode pembelajaran ada pula capaian belajar yang harus dirancang sedemikian rupa agar proses pembelajaran memiliki tujuan. Pembelajaran kitab *Ta'im Muta'allim* yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin ini memiliki capaian belajar berupa santri dapat memahami materi yang ada dalam kitab *Ta'im Muta'allim* dan mampu mempraktikannya dalam kehidupannya sehari-hari. Santri dapat berperilaku baik, sopan, tawakal, rendah hati dan berakhlak karimah. Capaian belajar santri dapat dilihat melalui catatan yang ada diguru yang mengajar pembelajran kitab *Ta'lim Muta'allim*.

Capaian belajar dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* bab tawakal yaitu santri diharapkan dapat memahami makna dari tawakal itu sendiri, dapat menanamkan dalam diri untuk selalu bertawakal kepada Allah. Kemudian menjadi pribadi yang tidak mudah menyerah dan putus asa dalam belajar, bersemangat menuntut ilmu. Dengan tercapainya diri menjadi pribadi yang bertawakal kepada Allah para santri akan terhindar dari keburukan.

Kesimpulan dari pernyataan yang telah dipaparkan di atas adalah metode yang digunakan oleh Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin diantara metode bandongan, sorogan dan metode musyawarah. Metode bandongan dimana ustadz atau kyai akan membaca, mengartikan dan menjelaskan materi kemudian santri memaknai kitab dan mencatat hal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang perlu dicatat. Kemudian metode sorogan santri maju kedepan satu persatu untuk membacakan kitab dan kyai atau guru menyimak dan membetulkan ketika ada yang salah. Sedangkan metode musyawarah para santri dibentu beberapa keompok lalu masing-masing kelompok salah satu menjadi ketua. Santri bebas bertanya dan berpendapat dengan berlandaskan pada teori atau pendapat para ahli. Metode tersebut digunakan untuk menggapai capaian pembelajaran yang telah di rancang. Adapun capaian yang diharapkan oleh pondok pesantren yaitu para santri dapat memahami pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dan dapat mengimpementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Peneliti telah melakukan observasi ketika pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* berlangsung, karena untuk melihat kesesuaian metode yang digunakan oleh guru dengan capaian belajar santri. Proses pembelajaran berlangsung dengan baik dengan metode yang digunakan yaitu metode sorogan, metode bandongan dan metode musyawarah. Peneliti melihat bahwa ketiga metode yang dipakai untuk pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sesuai dengan capaian belajar santri. Dengan metode sorongan dan metode bandongan dapat membuat santri paham dengan materi yang disampaikan oleh guru karena guru membacakan, mengartikan dan menjelaskan dengan detail pada setiap pembelajarannya. Di Pondok Pesantren hidayatul Muhajirin peneliti melihat bahwa para santri tertib dalam melaksanakan kegiatan yang ada di pondok, kemudian para santri memiliki sikap yang sopan, rendah hati, berakhlak dan lain sebagainya. Walaupun ada beberapa santri yang kurang baik dalam berperilaku seperti acuh ketika ada tamu yang datang dan memerlukan bantuan. Kemudian metode musyawarah, peneliti melihat bahwa metode ini sesuai dengan capaian belajar santri dimana santri dapat mengeluarkan pendapat yang didasari dengan teori atau dalil, pendapat para ulama dan kyai terdahulu, dengan begitu para santri tidak berpendapat dengan asal-asalan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin dapat dikatakan berlangsung dengan baik di setiap pembelajarannya. Namun masih terdapat kendala-kendala dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sehingga proses pembelajaran yang terjadi kurang maksimal. Adapun kendala guru dalam menyampaikan materi diantaranya adalah bahasa yang digunakan dalam menjelaskan, kemudian jadwal pembelajaran yang dilaksanakan di sore hari yang mana para santri sedang lelah-lelahnya dan membuat mereka tidak fokus dalam belajar kemudian sebagian santri yang tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan.
2. Keaktifan santri dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin dapat dikatakan cukup baik. Para santri bersemangat untuk bertanya ketika dibuka sesi tanya jawab. walaupun masih terdapat santri yang kurang memperhatikan, tidak fokus dan tidak aktif saat pembelajaran berlangsung.
3. Hasil belajar santri dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin dapat dikatakan telah mendapatkan hasil yang cukup baik. Metode yang digunakan ada tiga yaitu metode bandongan, metode sorogan dan metode musyawarah. Ketiga metode tersebut dapat menjadi jembatan untuk memperoleh capaian belajar yang telah di desain sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Saran

1. Pihak Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin
 - a. Bagi pihak pondok pesantren diharapkan dapat menata kembali jadwal pembelajaran agar pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dapat lebih efektif untuk kedepannya.
 - b. Bagi pihak pondok pesantren diharapkan terus meningkatkan kualitas sehingga dapat melahirkan generasi bangsa yang cerdas dan berakhlak.
2. Pihak Guru
 - a. Guru diharapkan dapat menambah, mengembangkan dan menggunakan metode pembelajaran yang lainnya agar pembelajaran dapat berkembang lebih baik
 - b. Guru diharapkan dapat membuat sesuatu yang baru (inofatif) agar santri tidak merasa bosan ketika pembelajaran berlangsung.
 - c. Guru diharapkan dapat menyesuaikan pembelajaran menggunakan bahasa campur antara bahasa indonesia dengan bahasa jawa.
3. Pihak Santri
 - a. Santri diharapkan lebih aktif dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sehingga ketika para santri bersemangat dalam belajar maka guru pun bersemangat dalam mengajar.
 - b. Santri diharapkan dapat lebih disiplin dalam mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.
 - c. Santri sebaiknya terus belajar untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*.
4. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini emoga dapat menjadi referensi untuk peneliti berikutnya yang berhubungan dengan implementasi pembelajaran yang berkaitan dengan kitab *Ta'lim Muta'allim* agar bisa membawa kesempurnaan dari pembahasan tersebut. Agar dapat menjadi motivasi serta sebuah wacana terhadap khazanah keimuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-qur'an terjemah surah Al-Baqarah 2:153, (2019) At-Taisir, Quantum Akhyar Institut: Jawa Barat
- Achmad Muchaddam Fahham. (2020) *Pendidikan Pesantren* Jakarta : Publika Institut Jakarta.
- Ahmad Yani. (2007) *BE EXCELLENT Menjadi Pribadi yang Terpuji* Jakarta : Al-Qalam
- Akrim. (2022) *Buku Ajar Strategi Pembelajaran* Serang : Umsu Press
- Cucu Sutionah. (2021) *Belajar dan Pembelajaran Jawa Timur* : CV. Penerbit Qiara Media
- Dyah restiana. (2022) *Metode Pembelajaran Jawa Tengah* : Penertbit Lakeisha
- Edy Sutrisno. (2021) *Model Pengembangan Kurikulum Pesantren di Era Modern* Jawa Barat : Guepedia
- Ferry Wibowo. (2022) *Ringkasan Teori-teori Dasar Pembelajaran Jawa Barat* : Guepedia
- Hani Subakti dkk. (2021) *Inovasi Pembelajaran Medan* : Yayasan Kita Menulis
- Indra Setia Pohan. (2022) *Aqidah Akhlak pada Madrasah Medan* : UMSU PRESS
- Jeni Ambarita dkk, (2023) *Pengantar Pembelajaran Berdiferensiasi* Indramayu : Penerbit Adab
- Miftahul Huda. (2021) *Reformasi Akhlak : "Sebuah risalah untuk semesta"* Sukabumi : CV Jejak
- Mohamad Surya. (2013) *Psikologi Guru Konsep dan Aplikasi dari Guru, untuk Guru*, Bandung: Alfabeta
- Mujmil Qomar. 2014 *Pesantren Dari Transformasi Metodologi Menuju Demokratisasi Institusi* Jakarta Timur : Erlangga
- Muh. Sain Hanafi. (2014) *Jurnal Pendidikan: Konsep Belajar dan Pembelajaran*, Lentera Pendidikan
- Muwariqus Sobri dkk. (2020) *Manajemen Pondok Pesantren* Yogyakarta : Zahir Publishing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Neneng Aminah dkk. (2019) *Keterampilan Dasar Mengajar Cirebon* : ovRinz Publishing

Qoesmedia Team. (2018) *Jurnal Pendidikan Konvergensi 27/Volume VI* : Sang Surya Media

Qoesmedia Team. (2019) *Jurnal Pendidikan Konvergensi 29/Volume VI* : Sang Surya Media

Republik Indonesia, Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Sama' dkk. (2021) *Psikologi Pendidikan Aceh* : Yayasan Penerbit Muhsammad Zaini.

Salmiah . *Krisis Moral yang dialami anak muda di Era Milenial*, PUSPENSOS (Pusat Penyuluhan Sosial)

Sigiyono. (2016) *Metode Penelitian Pendidikn Pendekatan Kualitatif, Kantitatif dan R&D* Bandung: Alfabeta

Sinar. (2018) *Metode Active Learning Upaya Peningkatan dan Hasil Belajar Siswa Yogyakarta* : Grup Penerbitan CV. Budi Utama

Suardi dkk. (2022) *Kajian Penelitian Pembelajaran di Sekolah Serang* : CV. AA Rizky

Suyono. (2015) *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syafa'atul Jamal (2017) *Konsep Akhlak Menurut Ibn Miskawih* Tafsiyah Jurnal Pendidikan Islam, Universitas Darusalam Gontor (UNIDA)

Trianto (2013) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif- Progresif* Jakarta: Kencana

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional RI

Wahyu Inara. (2022) *Sejarah Pergerakan Nasional : Melacak Akhir Historis Perjuangan Indonesia dan Kiprah Kaum Santri dalam Lahirnya Negara Kesatuan Rebuplik Indonesia* Jakarta : Prenada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wilda Susanti dkk. (2022) *Bunga Rumpai Strategi Pembelajaran Jawa Tengah* : Penerbit Lakeisha

Yuliani. (2020) *Pendidikan Progresif John Dewey Serang* : Penerbit A-Empat

Zamakhsari Dhofier. (2011) *Tradisi Pesantren (Studi Pandangan Hidup Kyai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia)* Jakarta: LP3ES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data

Judul : Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'lim Muta'allim di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

A. TEMPAT PENELITIAN

Di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir, Bungo.

B. METODE PENGUMPULAN DATA

1. Observasi
2. Wawancara
3. Dokumentasi

C. DATA OBSERVASI

1. Keadaan Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin
2. Keadaan proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* di Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin
3. Upaya guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan keaktifan santri dalam proses pembelajaran.
4. Kesesuaian metode guru dengan capaian belajar.

D. DAFTAR WAWANCARA

1. Wawancara Pimpinan Pondok Pesantren
 - 1) Bagaimana pondok pesantren ini melaksanakan pembelajaran Kitab *Ta'lim Muta'allim*?
 - 2) Sejak kapan Pondok Pesantren ini mengajarkan kitab *Ta'lim Muta'allim*?
 - 3) Metode apa yang digunakan dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*? Dan mengapa menggunakan metode tersebut?
 - 4) Apa harapan pak kyai dari pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?
 - 5) Bagaimana upaya pondok pesantren menanggapi santri yang tidak aktif dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

2. Wawancara guru pelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*

- 1) Kapan pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* ini berlangsung?
- 2) Metode apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?
- 3) Santri kelas berapa yang mengikuti pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?
- 4) Bagaimana langkah-langkah pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dengan menggunakan metode tersebut?
- 5) Apakah penggunaan metode tersebut dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* sudah efektif dan sesuai dengan capaian belajar?
- 6) Bagaimana keaktifan santri dalam mengikuti proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?
- 7) Apa saja kendala bapak sebagai guru dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?
- 8) Apa saja kendala yang dialami santri dalam proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?
- 9) Bagaimana bapak menyikapi kendala dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?

3. Wawancara Santri Putri

- 1) Bagaimana tanggapan anda terhadap pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*?
- 2) Apakah metode mengajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim* dapat berjalan lancar?
- 3) Apakah penjelasan dari guru sudah cukup jelas bagi anda untuk memahami materi yang dijelaskan ?
- 4) Bagaimana anda mencari solusi jika anda tidak dapat memahami materi yang diajarkan oleh guru?
- 5) Apakah guru aktif dalam menanggapi pertanyaan-pertanyaan dan kesulitan yang dialami oleh santri? Termasuk juga anda?

- 6) Apa saja kendala yang ananda hadapi saat pembelajaran dilaksanakan?
- 7) Bagaimana cara ananda menyikapi kendala-kendala tersebut?

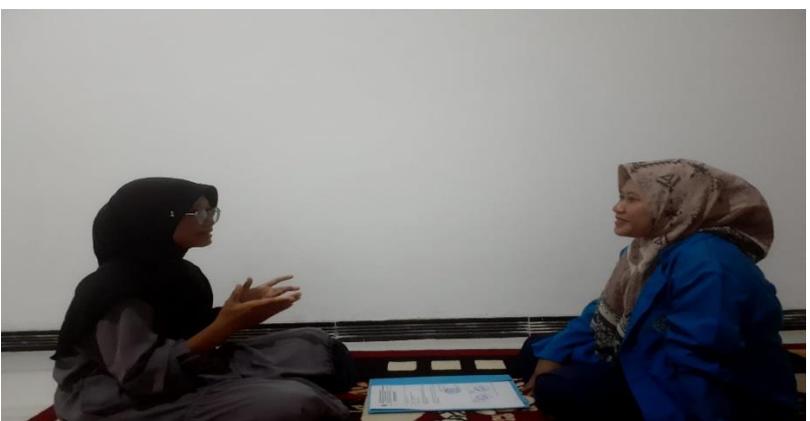
E. DATA DOKUMENTASI

1. Historis dan Geografis Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir Bungo.
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Pelepat Ilir Bungo.
3. Keadaan ketika sedang melakukan wawancara
4. Keadaan guru dan santri ketika melaksanakan proses pembelajaran kitab *Ta'lim Muta'allim*

Jambi, Januari 2023

Validator

Ahmad Fikri, M.Pd
NIDN.2019018803



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

JADWAL PENELITIAN

Berikut ini adalah jadwal perencanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti agar penelitian ini lebih terarah dari sisi waktu dan kegiatan:

No	Kegiatan	2022/2023																																			
		Juli				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul		√																																		
2	Pembuatan Proposal					√	√	√	√																												
3	Pengajuan Dosen Pembimbing																																				
4	Bimbingan Proposal I													√																							
5	Bimbingan Proposal II											√	√																								
6	Seminar Proposal															√																					
7	Perbaikan Hasil Seminar															√	√																				
8	Pengurusan Izin Riset																			√																	
9	Pelaksanaan Riset																			√	√	√	√														

DAFTAR RIWAYAT HIDUP (CURRICULUM VITAE)

Nama : Latifah Nur Azizah
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Kuamang Kuning, 19 Oktober 2000
Alamat Asal : Jl. Makarti, RT/RW 02/01, Kel. Mulya Bakti, Kuamang
Kuning X, Kec. Pelepat, Kab. Bungo, Jambi
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Email : latifatifa373@gmail.com
No. Handphone : 0838-6739-4318

Pendidikan Formal

1. SD/ MI, Tahun Tamatan : SDN 180 Mulya Bakti, 2012
2. SMP/MTS, Tahun Tamatan : MTS Pabelan Magelang, 2015
3. SMA/MA, Tahun Tamatan : MA Assalafiyah Yogyakarta, 2018

Motto Hidup

“Kenali dirimu, kendalikan dirimu dan berusaha lah menggapai apa yang ingin kau capai”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi